

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN DI KELAS IV UPTD
SDN 22 SAMPEAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI RAHMA HASIBUAN
NIM. 2220500188**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN TUBUH
TUMBUHAN DI KELAS IV UPTD
SDN 22 SAMPEAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**SITI RAHMA HASIBUAN
NIM. 2220500188**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI BAGIA
TUBUH TUMBUHAN DI KELAS IV UPTD
SDN 22 SAMPEAN**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Oleh:*

**SITI RAHMA HASIBUAN
NIM. 2220500188**

Pembimbing I

**Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 199106292019032008**

Pembimbing II

**Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Siti Rahma Hasibuan

Padangsidempuan, Juni 2026

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. kartina yang berjudul Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

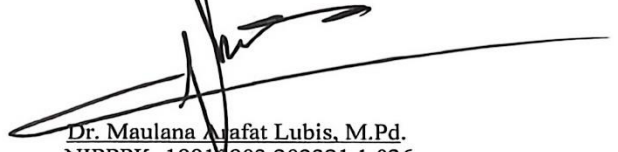
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Rahmadani Fariung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

PEMBIMBING II,



Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma Hasibuan
NIM : 2220500188
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,


Siti Rahma Hasibuan
NIM. 2220500188

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma Hasibuan
NIM : 2220500188
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*NonExclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan *Model Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 23 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Hasibuan
NIM. 2220500188

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma Hasibuan
NIM : 2220500188
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun Simpang Maropat, Desa Sampean, Kec. Sungai Kanan, Kab.
Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah

Padangsidempuan, 23 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,


Siti Rahma Hasibuan
NIM. 2220500188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Rahma Hasibuan
NIM : 2220500188
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Sekretaris

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIP. 199202032025212052

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIP. 199202032025212052

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIP. 199109032023211026

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indesk Prediksi Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: Selasa, 23 Juni 2026
: 15.00 WIB s.d Selesai
: Lulus/84.5 (A)
: 3.68
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di
Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.
NAMA : Siti Rahma Hasibuan
NIM : 2220500188

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 23 Juni 2026

Dekan,

D. Hamka, M.Hum
NIP. 198408152009121005

ABSTRAK

Nama : Siti Rahma Hasibuan

Nim : 2220500188

**Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPTD
SDN 22 Sampean**

Rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean menjadi permasalahan yang mendasar dalam proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan guru jarang menggunakan model pembelajaran, guru cenderung hanya menjelaskan materi dalam proses mengajar dan siswa menjadi bosan, kurangnya daya tarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga kelas menjadi tidak kondusif karena kurangnya keterkaitan guru dan siswa saat belajar di kelas. Dalam upaya mengatasi masalah ini, “model *project based learning*” digunakan sebagai model untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran lebih bersemangat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *project based learning* di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 3 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean di buktikan dengan mulai dari prasiklus dan siklus I sampai siklus II dengan persentase ketuntasan 29% sampai 82% dengan perolehan nilai rata-rata 60,3 hingga 73,5 . Selisih persentase siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II 22% dan selisih persentase siklus I pertemuan II ke siklus II pertemuan I 23% Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II Pertemuan pertama karena telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran(KKTP).

Kata Kunci; Hasil Belajar, Model *Project Based Learning*

ABSTRACT

Name : Siti Rahma Hasibuan

Nim : 2220500188

**Thesis Title : Application of *Project Based Learning Model* for
Improving Student Learning Outcomes in Subjects
IPAS Material on Plant Body Parts in Class IV UPTD
SDN 22 Sampean**

The low learning outcomes of students in grade IV UPTD SDN 22 Sampean are a fundamental problem in the learning process. Initial observations show that teachers rarely use the learning model, teachers tend to only explain the material in the teaching process and students become bored, lack of attraction to participate in learning activities in the classroom, so that the classroom becomes uncondusive due to the lack of connection between teachers and students when learning in class. In an effort to overcome this problem, the "project based learning model" is used as a model to attract students' attention to follow the learning process more enthusiastically. The purpose of this study is to find out whether or not there is an increase in student learning outcomes in science subjects by using the project-based learning model in grade IV UPTD SDN 22 Sampean. This research is a Class Action Research by conducting 2 cycles, there are 3 meetings. Based on the results of the study, the application of the project-based learning model in social studies learning can improve student learning outcomes in grade IV UPTD SDN 22 Sampean as evidenced by starting from pre-cycle and cycle I to cycle II with a completion percentage of 29% to 82% with an average score of 60.3 to 73.5. Thus, this research was stopped in the second cycle of the first meeting because it had reached the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP).

Keywords; Learning Outcomes, *Project Based Learning Model*

الملخص

الاسم : سيتي رحمة حسيبوان

نيم : ٢٢٢٠٥٠٠١٨٨

عنوان الأطروحة: تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع ل تحسين نتائج تعلم الطلاب في المواد

مواد العلوم الطبيعية والاجتماعية على أجزاء جسم النبات في الفئة الرابعة وحدة

لفني الإقليمية المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢ سامبين

النتائج المنخفضة في التعلم لدى طلاب الصف الرابع وحدة التنفيذ الفني الإقليمية المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢ سامبين هي مشكلة أساسية في عملية التعلم. تظهر الملاحظات الأولية أن المعلمين نادرا ما يستخدمون نموذج التعلم، ويميل المعلمون إلى شرح المادة فقط أثناء عملية التدريس ويشعر الطلاب بالملل، ونقص الانجذاب للمشاركة في أنشطة التعلم داخل الصف، مما يجعل الفصل غير ملائم بسبب نقص الاتصال بين المعلمين والطلاب أثناء التعلم في الصف. في محاولة للتغلب على هذه المشكلة، يستخدم "نموذج التعلم القائم على المشاريع" كنموذج لجذب انتباه الطلاب لمتابعة عملية التعلم بحماس أكبر. هدف هذه الدراسة هو معرفة ما إذا كان هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم باستخدام نموذج التعلم القائم على المشاريع في الصف الرابع وحدة التنفيذ الفني الإقليمية المدرسة الابتدائية الحكومية المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢ سامبين. هذا البحث هو بحث جماعي من خلال إجراء دورتين، وهناك اجتماعات. استنادا إلى نتائج الدراسة، يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع في تعلم الدراسات الاجتماعية إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في الصف الرابع وحدة التنفيذ الفني الإقليمية المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢ سامبين، كما يتضح من البدء من مرحلة ما قبل الدورة والدورة الأولى إلى الدورة الثانية بنسبة إكمال تتراوح بين ٢٩٪ إلى ٨٢٪ مع متوسط درجة من ٣.٦٠ إلى ٥.٧٣. لذا، تم إيقاف هذا البحث في الدورة الثانية من الاجتماع الأول لأنه وصل إلى معايير تحقيق أهداف التعلم (معايير تحقيق أهداف التعلم).

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، نموذج التعلم القائم على المشاريع

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan diKelas IV UPTD SDN 22 Sampean”, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd. Sebagai Pembimbing I, dan Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. Sebagai Pembimbing II yang ikhlas memberikan arahan, dorongan serta bimbingan dengan kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Rektor UIN Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Rektor Akademik dan Kelembagaan. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Hamka, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Asriana Harahap, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Almira Amir, M.Si., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Yamini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 22 Sampean dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Ayu Mandasari Siagian, S.Pd. selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi UPTD SDN 22 Sampean.
7. Terkhusus dan teristimewa Kepada Alm. Ayahanda Ginda Hasibuan dan Ibunda tercinta Rosmawati Pohan, yang telah banyak melalui perjuangan dan rasa sakit yang tidak bisa dibayarkan. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang di berikan kepada putri bungsu kalian ini. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai di dunia dan di akhirat.

8. Kepada Kakak dan Abang tersayang, Siti Niar Dani Hasibuan, Jainul Arifin Hasibuan, Siti Hawa Hasibuan, Maisaroh Hasibuan, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada adik bungsu kalian ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga Allah membalas Kebaikan kita semua.

Padangsidempuan, 21 Juni 2026



Siti Rahma Hasibuan
NIM.2220500188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....َ' '...يَ' '.....َ' '.....ِ' '.....ِ'	fathāh dan ya	Ai	A dan i
.....َ' '.....ِ' '.....ِ'	fathāh dan wau	Au	A dan u

C. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....َ' '.....ِ' '.....ِ'	fathāh dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
.....َ' '.....ِ' '.....ِ'	Kasrah dan ya	ī	I dan garis dibawah
.....َ' '.....ِ' '.....ِ'	ḍommah dan wau	ū	U dan garis diatas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ﻻ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* .

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf **/I/** diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung di ikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang di ikuti huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhiri kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku

dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakan yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
ABSTRAC	
الملخص	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori	16
1. Model Project Based Learning	16
a. Pengertian Model Project Based Learning	16
b. Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	21
d. Hasil Belajar	23
e. Level Kognitif	24
f. Definisi Mata Pelajaran IPAS	27
g. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS	28
h. Tujuan IPAS di Sekolah Dasar	29
i. Manfaat Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar	30
B. Kerangka Berpikir	31
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35

C. Latar dan Subyek Penelitian	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	38
F. Teknik pengolahan dan analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Analisis Data Pra siklus	47
B. Pelaksanaan Siklus I	50
1. Siklus I Pertemuan I	50
2. Siklus I Pertemuan II	59
C. Pelaksanaan Siklus II.....	65
1. Siklus II Pertemuan I	66
D. Rekapitulasi Hasil Belajar	72
E. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT IZIN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel III.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
2. Tabel IV.1 Data Tes Hasil Belajar Kognitif IPAS Pra Siklus	49
3. Tabel IV.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan.....	56
4. Tabel IV.3 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	57
5. Tabel IV.4 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus ke Siklus I	58
6. Tabel IV.5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	62
7. Tabel IV.6 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	64
8. Tabel IV.7 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus ke Siklus II	65
9. Tabel IV.8 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I	69
10. Tabel IV.9 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	71
11. Tabel IV.10 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus ke Siklus II	72
12. Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus II ...	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar II.1 Kerangka Berpikir	32
2. Gambar III.1 Model PTK Menurut Jhon Elliot.....	39
3. Gambar IV.1 Guru Menunjukkan Gambar Materi Siklus I Pertemuan I...	52
4. Gambar IV.2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II	53
5. Gambar IV.3 Siswa mengamati tumbuhan di lingkungan sekolah	54
6. Gambar IV.4 Siswa menyajikan hasil pengamatan siklus I pertemuan II .	55
7. Gambar IV.5 Guru membagikan tes soal siklus I pertemuan II.....	60
8. Gambar IV.6 Guru mengawasi proyek siswa siklus II pertemuan I	67
9. Gambar IV.7 Siswa mempersentasikan proyek siklus II pertemuan I	68
10. Gambar IV.8 Siswa merespon kelompok yang maju ke depan	68
11. Gambar IV.9 Diagram hasil tes prasiklus ke siklus II pertemuan I	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Menurut UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Pelaksanaan Metode and Mata Pelajaran, “Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran” 3, no. 1 (2023): 9–14.

mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah kegiatan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang sudah dirancang, meliputi pendidikan formal dan non formal. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal ini dikarenakan cara hidup seseorang bergantung pada sudut pandang perkara yang dilihat dan dipahaminya. Dengan pendidikan, seseorang dapat melihat berbagai sudut pandang pada suatu perkara dengan lebih bijaksana dan terampil dalam pengambilan keputusan. Sehingga, pendidikan menjadi hak bagi seluruh manusia dan pemerintah mengupayakan kebijakan – kebijakan. Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang, sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicitacitakan.² dan menyusun kurikulum yang membuat dampak lebih baik bagi peserta didik.

Pendidikan pada abad 21 menuntut peserta didik memiliki sejumlah pengetahuan yang kompleks disertai dengan berbagai keterampilan baik keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan dalam dunia kerja, keterampilan dalam menggunakan informasi, media maupun teknologi sesuai dengan kerangka kerja pembelajaran inovatif

² Students Of, S D Negeri, and Toraja Utara District, “Embrio Pendidikan” 8, no. 1 (2023): 431–43.

abad 21 yang dicanangkan oleh *Partnership for 21st Century Learning* . Pencapaian keterampilan peserta didik tergantung pada upaya yang dilakukan agar Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan mampu bersaing pada pasar kerja nasional maupun internasional. Apabila SDM yang dihasilkan belum mampu bersaing, maka SDM Indonesia akan tertinggal oleh SDM negara-negara lain dan dapat menjadi ancaman bagi negara yang tidak diperhitungkan.³

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun

³ Persepsi Siswa and Pembelajaran Geografi, “P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920” 5, no. 6 (2024): 202–12.

dan kapanpun . Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.⁴

Pendidikan adalah, menurut definisi, proses yang bertujuan dan terorganisir yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat penyelidikan dan membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, nilai-nilai, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi kontributor besar bagi masyarakat serta entitas agama dan spiritual yang mampu.⁵ Menurut Epi, Hasim, “Pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak”. Dalam konteks ini, pengembangan pendidikan anak sekolah dasar (SD) menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan belajar yang maksimal sesuai dengan potensi dan minat mereka.⁶

⁴ Pengertian Pendidikan, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 4 (2022): 7911–15.

⁵ Denada Viqri et al., “Problematika Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka” 4 (2024): 310–15.

⁶ Andree Tiono Kurniawan et al., “Pengembangan Pendidikan Anak SD Dalam Kurikulum Merdeka” 4, no. 4 (2024): 836–43.

Kurikulum pendidikan yang mengalami perkembangan, dengan diperkenalkannya kurikulum merdeka sebagai upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Masing-masing pada tahun ajaran 2022/2023, namun penerapannya masih bertahap untuk kelas satu dan empat. Kurikulum merdeka merupakan program yang dirancang oleh Nadiem Makarim, menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. yang mana pada kurikulum merdeka ini diharapkan murid mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan. Kurikulum merdeka dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Jika kurikulum independen disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik kepribadian siswa, Peserta didik mungkin menemukan belajar lebih mudah dan tidak terbebani oleh tugas. Kurikulum merdeka memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam, menyenangkan, dan mandiri.⁷

Pembelajaran IPA pada hakikatnya merupakan ilmu pengetahuan yang terdiri atas kumpulan rancangan, prinsip, hukum, dan filosofi yang dibangun dengan cara inovatif yang analitis lewat inkuiri dilanjutkan dengan cara pemantauan (empiris) dengan cara terus menerus Pembelajaran IPA melatih untuk berpikir kritis aktif dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan. Pembelajaran membantu memfasilitasi peserta didik untuk berkarya baik secara individu maupun kelompok diantaranya dengan

⁷ Rini Budiwati dkk., "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 523–34.

pembelajaran berbasis proyek dalam standar proses mampu mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual secara individu maupun kelompok. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* yang disebutkan oleh Mendikbud menjadi salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran berbasis proyek memiliki langkah-langkah (sintaks) . Langkah- langkahnya adalah:

1. menentukan pertanyaan dasar
2. membuat desain proyek
3. menyusun jadwal
4. memonitor kemajuan proyek
5. penilaian hasil
6. evaluasi pengalaman.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat di berbagai bidang studi atau lebih luas, dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.⁸

⁸ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa et al., “Peningkatan Hasil Belajar Ips Bagian Tubuh Tumbuhan Menggunakan Project Based Learning Siswa Kelas IV” 2, no. 2 (2023).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Salah satu fokus dari kurikulum merdeka adalah pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk keterampilan dalam bidang lingkungan hidup. Dalam muatan kurikulum 2013 dan sebelumnya mata pelajaran IPA dan IPS berdiri sendiri namun dengan pertimbangan psikologi perkembangan anak usia SD saat masa strategis untuk pengembangan kemampuan inkuiri anak. Dalam desain kurikulum merdeka Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial digabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Selain itu untuk mengurangi beban jam belajar murid, maka pelajaran IPA dan IPS pada fase B dan pada jenjang SD. Pendidikan di SD IPS merupakan mata pelajaran ditujukan untuk membangun kemampuan literasi sains dasar. Muatan IPAS merupakan fondasi untuk menyiapkan peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial yang lebih kompleks di jenjang sekolah berikutnya. Ketika mempelajari lingkungan sekitarnya, murid di jenjang sekolah dasar melihat fenomena alam dan fenomena sosial sebagai suatu fenomena yang terintegrasi, dan mereka mulai belajar berlatih membiasakan untuk mengamati/mengobservasi, mengeksplorasi, yang mendorong kemampuan inkuiri lainnya yang sangat penting untuk menjadi fondasi sebelum mereka mempelajari konsep dan topik yang lebih spesifik

di mata pelajaran IPA dan IPS ketika peserta didik mempelajari di jenjang sekolah berikutnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dalam mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14-15 November 2025 di UPTD SDN 22 Sampean , Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menjadi permasalahan pembelajaran yang membuat siswa menjadi kurang dalam menjalankan proses pembelajaran, guru cenderung menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Akibatnya daya Tarik siswa terhadap materi IPAS dan siswa menjadi bosan belajar, dan kelas tidak menjadi tidak kondusif, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV.

Melalui wawancara dengan Ibu Ayu Mandasari Siagian S.Pd, guru kelas IV mengungkapkan hasil belajar IPAS siswa khususnya pada mata

⁹ M Stian Refotanabi et al., “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis TPACK Di Kelas IV C SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan” 3 (2025): 87–90.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian tubuh tumbuhan masih tergolong rendah dan belum mencapai target KKTP 70.¹⁰

Penerapan model pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV UPTD SDN 22 Sampean sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan siswa secara optimal. Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi, salah satu model pembelajaran yang dapat dipertimbangkan adalah model *Project Based Learning* (PjBL), mengingat keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran sangat bergantung pada keterlibatan dan partisipasi aktif siswa. *Project Based Learning* merupakan pendekatan pada pembelajaran yang ditekankan pada pembelajaran bermotif proyek, peserta didik terlibat dalam pembuatan proyek yang menantang dan signifikan dengan kehidupan mereka. Melalui *Project Based Learning*, peserta didik mempunyai peluang untuk meningkatkan aspek keterampilan kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi ilmu pengetahuan alam terbilang rendah sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sehingga dilakukan suatu

¹⁰ Observasi di UPTD SDN 22 Sampean 2025 (n.d.).

¹¹ Firosalia Kristin and Selly Noerizki Ubaidila, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" 4 (2024): 371–80.

penelitian di UPTD SDN 22 Sampean untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) tentang bagian tubuh tumbuhan dikelas IV. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penerapan model *Project Based Learning* pendidikan dasar yang lebih efektif dan menarik, yang mana dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan .Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul, “ Penerapan model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan model pembelajaran bervariasi, agar peserta didik tidak merasa jenuh maupun bosan sehingga cenderung kelas menjadi tidak kondusif.
2. Guru kurang perhatian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Guru cenderung menggunakan buku peserta didik sebagai bahan ajar serta belum pernah menggunakan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS siswa pada aspek kognitif kelas IV yang khususnya pada materi ilmu pengetahuan alam tentang tubuh tumbuhan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka penulis mendefenisikan istilah sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning*

Menurut Kosasih *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. Sedangkan menurut Trianto *Project Based Learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif , yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Selain itu, Daryanto juga berpendapat bahwa *Project Based Learning* merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berpikir pada peserta didik yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan.¹²

¹² Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm. 75-76.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh dari siswa yang meliputi perubahan pada pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang dimiliki siswa setelah pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, maka siswa harus bersikap aktif, kreatif, kritis dan inovatif, tetapi pada kenyataannya Dalam sebuah proses pembelajaran masih saja ditemui suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan dikarenakan guru hanya ceramah di depan kelas dan penugasan lembar kerja siswa saja, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar yang menyebabkan hasil belajar akan menurun. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam menentukan model pembelajarannya, karena dengan model pembelajaran yang tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat dan akan tercapailah tujuan pendidikan yang sebenarnya.¹³

3. IPAS

IPAS singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami lingkungan sekitar, meliputi fenomena alam dan sosial. Namun, pada kurikulum merdeka kedua mata pelajaran diajarkan secara bersamaan (holistik) dalam tema pembelajaran tertentu. Penilaiannya saja yang dilakukan secara terpisah. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa IPA dan IPS sebenarnya dapat diajarkan secara bersamaan. Terlebih

¹³ Laeny Siti Hasanah, "Studi Literatur: Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19," *Kolase* 1, no. 2 (2023): 50–55, <https://doi.org/10.35706/jk.v1i2.8799>.

objek kajian kedua mata pelajaran sama-sama tentang lingkungan sekitar. IPA berfokus pada objek kajian ilmiah fenomena alamnya, sedangkan IPS berfokus pada konteks sosial (berkaitan dengan kemasyarakatan). Pada kurikulum merdeka, IPA dan IPS dileburkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. IPA merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga kompetensi yang tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses, dan sikap.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD 22 Sampean?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *project based learning* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian pada tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD 22 Sampean.

¹⁴ Anita Cahyani, “IMPROVING SCIENCE LEARNING OUTCOMES FOR CLASS V STUDENTS OF SDN 2 TALESAN WITH THE IMPLEMENTATION OF THE PJBL LEARNING MODEL THROUGH,” 2024.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa dan mendorong pembelajaran melalui model pembelajaran *project based learning*.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi guru, penerapan model *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa dan memungkinkan guru mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan model *project based learning*.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dengan penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SD.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPAS dengan penerapan model *project based learning* dilihat dari hasil belajar yang mencapai kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) nilai rata-rata yaitu 70. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 80% seluruh siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran(KKTP).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model *Project Based Learning*

a. Pengertian Model *Project Based Learning*

Project based learning (PjBL) adalah bentuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang didasarkan pada tiga prinsip konstruktivisme: mempelajari materi yang spesifik, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mereka mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan dan pemahaman. PjBL ini termasuk sebagai jenis pembelajaran inkuiri dimana konteks pembelajarannya disediakan melalui pertanyaan dan masalah yang autentik dalam praktek kehidupan sehari-hari yang mengarah pada pengalaman belajar yang bermakna. Dalam *Project Based Learning*, siswa dituntut untuk Efektivitas Penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman memecahkan masalah dan mengambil keputusan ,penting untuk menyelesaikan proyek yang diberikan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi yang tepat. Dengan metode pembelajaran yang menantang dan relevan, *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih termotivasi

untuk belajar karena mereka melihat hasil nyata dari usaha dan kerja keras mereka dalam menyelesaikan proyek-proyek yang diberikan.¹⁵

Al-Tabagny juga berpendapat bahwa model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bersifat kontekstual karena diharapkan dapat mengganti cara belajar siswa secara sendiri dengan meningkatkan hasil belajar, meningkatkan produktivitas murid dalam berkarya, dan dapat memunculkan ide pikiran baru serta melatih berpikir kritis dalam mengatasi masalah yang dihadapi¹⁶.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek berlandaskan pada teori belajar konstruktivistik. Menurut Satoto Endar Nayono, konstruktivisme merupakan teori belajar yang sangat didukung karena berpandangan bahwa peserta didik membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman yang mereka alami. Kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan gagasan orang lain, serta membandingkan dan merefleksikan pemikiran sendiri dengan pemikiran orang lain menjadi pengalaman yang mampu memberdayakan setiap individu.

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) berasal dari gagasan Jhon Dewey. Model *project based learning* yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai alat pembelajaran. Menurut Fogarty *project based learning* merupakan

¹⁵ Anggita Dedek, Eka Fatmala, and Setyo Eko Atmojo, "Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kriptak Wetan" 1, no. 3 (2024): 27–35, <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.40>.

¹⁶ Rahmadani Tanjung, Nashran Azizan, "Pengaruh Model Pjbl Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah" 08, no. 01 (2020): 120.

pembelajaran otentik yang menyertakan proyek serta memberikan pengalaman menarik dan produktif bagi pelajar . Sedangkan menurut Etherington, model pembelajaran *project based learning* dapat membuatpelajar memahami suatu masalah dan mencari pemecahannya, sehingga pelajar belajar menjadi bermakna.

Model pembelajarn *project based learning* merupakan sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan pelajar dalam merancang,membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan, kemudia melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi,interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.¹⁷ Menurut penelitian Tanjung dkk, penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, sejalan dengan elemen akhlak terhadap alam.¹⁸

Dhaningtyas berpendapat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif karena berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang lebih bermakna terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk menggali pengetahuan serta berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep melalui fenomena yang ada di sekitar mereka, dengan bimbingan dari guru. Pembelajaran menjadi berkesan dan bermakna

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, hlm. 38-39.

¹⁸ Rahmadani Tanjung, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyabungon "Dalam Jurnal ITTIHAD-Jurnal Pendidikan 5. 1,” 2021, hlm 93-97 .

yang memberikan pemahaman kepada siswa secara alami.¹⁹ Pembelajaran adalah suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif , yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁰

Project based learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui investigasi mendalam terhadap suatu pertanyaan atau permasalahan yang autentik. Sedangkan John Dewey menekankan bahwa belajar akan lebih bermakna ketika siswa terlibat langsung dalam pengalaman nyata (*learning by doing*).

Kesimpulan Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses belajar melalui pengerjaan proyek yang kontekstual dan bermakna. Dalam model ini, peserta didik aktif mengeksplorasi masalah nyata, merancang solusi, bekerja secara kolaboratif, dan menghasilkan produk sebagai bentuk pemahaman mereka.

b. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Langkah – langkah pelaksanaan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) menurut modul Widiarso adalah sebagai berikut:

¹⁹ Wahyu Susiloningsih Adinda Yasfi, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Menunggal Surabaya” 13, no. 02 (2025): 55–63.

²⁰ Hayaturreaiyan & Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team,” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2 (2022): hlm.108-122.

- a) Penentuan pertanyaan mendasar Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk peserta didik. dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.
- b) Mendesain perencanaan proyek Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
- c) Menyusun jadwal Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek Guru bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

- e) Menguji hasil Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- f) Mengevaluasi pengalaman Pada akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dimulai dengan pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan tersebut harus relevan dengan masalah yang mungkin dialami oleh peserta didik di kehidupan nyata. Dari permasalahan tersebut kemudian dibentuk kelompok kecil, dimana kelompok tersebut akan mendesain perencanaan proyek dan menyusun jadwal guna menyelesaikan proyek tersebut. Peran guru disini adalah untuk memonitor pekerjaan peserta didik, menguji hasil dan mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik.²¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning*

Kelebihan model *project based learning* menurut Boss dan Kraus, yaitu:

²¹ Siti Nurhamidah and Kun Nurachadijat, "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa" 3 (2023): 42–50.

1. Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum sehingga tidak memerlukan tambahan apapun dalam pelaksanaannya.
2. Peserta didik terlibat dalam kegiatan dunia nyata dan mempraktikkan strategi otentik secara disiplin.
3. Peserta didik bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah yang penting baginya.
4. Teknologi terintegrasi sebagai alat untuk penemuan, kolaborasi, dan komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran penting dalam cara-cara baru.
5. Meningkatkan kerja sama guru dalam merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek.

Sedangkan kekurangan model *project based learning* menurut Sani, yaitu:

- a. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk
- b. Membutuhkan biaya yang cukup
- c. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar
- d. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai
- e. Tidak sesuai untuk peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan

- f. Kesulitan melibatkan semua peserta didik dalam kerja kelompok.²²

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan istilah yang mempunyai arti dan konotasi yang sangat penting dalam konteks pendidikan, Istilah tersebut mengacu pada kinerja akademik, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman yang dimiliki seseorang setelah menyelesaikan suatu proses pendidikan atau pembelajaran. Dalam pendidikan formal, hasil belajar sering kali diukur melalui berbagai metode penelitian, antara lain, Ujian, tugas, proyek, atau penilaian lainnya yang dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²³

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diterima anak didik berdasarkan hasil dari pengolahan kemampuannya yang berlangsung dalam sebuah kegiatan mental, hasil belajar menjadi salah satu nilai kepuasan yang didapatkan anak didik dari suatu usaha yang mereka lakukan, pada kurikulum merdeka belajar hasil belajar lebih mengedepankan kekuatan karakter sebagai nilai yang dikembangkan, karakter yang menjadi fokus diantara adalah memiliki karakter sebagai pelajar Pancasila menurut Nadiem Makariem (Kemendikbud, 2021). Belajar merupakan kegiatan yang

²² Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2024), hlm. 77-78.

²³ Tika Rahmadani Dalimunthe, *Sains Dan Matematika Di Era Society 5.0* (Malang:PT.Literasi Nusantara Abadi Group, 2023).

berlangsung langkah demi langkah dan merupakan hasil dari usaha yang secara sadar dilakukan untuk menerima pengetahuan dan menyiapkan diri sebagai pendengar serta pelaku dalam aktivitas pembelajaran.

e. Level Kognitif

Pengertian ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah salah satu dari tiga pembagian utama dalam tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proses berpikir siswa dan pengetahuan. Ranah ini mencakup kemampuan siswa dalam mengingat fakta, memahami konsep, menerapkan pengetahuan ke situasi baru, serta berpikir lebih tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Tujuan utama ranah kognitif adalah mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran dan dapat menerapkannya secara sistematis dalam konteks nyata.

Taksonomi Bloom dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dan rekannya untuk membantu pendidik dalam merancang tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Dalam praktiknya, ranah kognitif berfungsi sebagai kerangka kerja dalam menyusun tujuan pembelajaran, instrumen penilaian, serta strategi pembelajaran yang efektif.²⁴

²⁴ Rahma Tifani Aulia, "Taksonomy of Education Objectives and Evaluation of Learning Outcomes," *EDUCTUM: Journal Research* 5 (2026).

Berikut indikator hasil belajar ranah kognitif C1-C6 yaitu:

1. C1 (Mengingat)

- a. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah, biji).
- b. Siswa mampu menyebutkan fungsi dasar dari masing-masing bagian tumbuhan.

2. C2 (Memahami)

- a. Siswa mampu menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan kalimat sendiri.
- b. Siswa mampu menguraikan perbedaan akar serabut dan akar tunggang.
- c. Siswa mampu menjelaskan hubungan antara bagian tumbuhan dan perannya bagi kelangsungan hidup tumbuhan.

3. C3 (Menerapkan)

- a. Siswa mampu menggunakan pengetahuan tentang bagian tumbuhan untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan di lingkungan sekitar.
- b. Siswa mampu mengelompokkan tumbuhan berdasarkan jenis akarnya melalui kegiatan proyek.
- c. Siswa mampu mengisi tabel hasil pengamatan bagian tubuh tumbuhan.

4. C4 (Menganalisis)

- a. Siswa mampu menganalisis perbedaan fungsi batang pada beberapa jenis tumbuhan.
- b. Siswa mampu membandingkan struktur bagian tubuh pada dua jenis tumbuhan yang berbeda.
- c. Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk daun dengan fungsinya berdasarkan hasil pengamatan.

5. C5 (Mengevaluasi)

- a. Siswa mampu menilai hasil proyek kelompok lain tentang bagian tubuh tumbuhan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Siswa mampu memberikan alasan tentang pentingnya setiap bagian tumbuhan berdasarkan kriteria hidupnya.
- c. Siswa mampu menyimpulkan kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

6. C6 (Mencipta)

- a. Siswa mampu mendesain dan membuat model /poster bagian tubuh tumbuhan secara kreatif dan tepat.
- b. Siswa mampu menyusun laporan hasil proyek tentang bagian tubuh tumbuhan secara sistematis.
- c. Siswa mampu menyajikan hasil proyek dalam bentuk prestasi kelompok dengan runtut dan jelas.

f. Definisi Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran IPAS diharapkan peserta didik mampu mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi serta dapat berperan baik dalam memelihara dan menjaga sumber daya yang ada di sekitar. Namun masih sedikit peserta didik yang mampu mengembangkan hal tersebut dan menuangkannya kedalam bentuk aksi nyata.²⁵

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuannya ini dapat memicu peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analisis dan kemampuan

²⁵ Pembelajaran Ipas and Di Sekolah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam" 6, no. 2 (2023).

mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.²⁶

Pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 IPA diintegrasikan ke dalam pembelajaran tematik, sedangkan pada kurikulum merdeka IPA yang berdiri sendiri hanya dipadukan dengan IPS yang disebut mata pelajaran IPAS.²⁷

g. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS

1. Tumbuhan ,sumber kehidupan di bumi
2. Wujud zat dan perubahannya
3. Gaya di sekitar kita
4. Mengubah bentuk energi
5. Cerita tentang di daerahku
6. Indonesaiku kaya budaya
7. Bagaimana mendapatkan semua keperluan kita
8. Membangun masyarakat yang beradab²⁸

h. Tujuan IPAS di Sekolah Dasar

²⁶ Fase A Fase C, Untuk Sd, and M I Program, “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS),” 2022.

²⁷ Naniek Kusumawati Mastura Yulianti, Raras setyo, “PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK DIGITAL BERBASIS LITERASI SAINS MATERI MENGUBAH BENTUK ENERGI PADA SISWA KELAS IV SDN 02 PANDEAN Mastura Yulianti Universitas PGRI Madiun , Jawa Timur , Indonesia Raras Setyo Retno Universitas PGRI Madiun , Jawa Timur , Indones” 7, no. 3 (2023): 1432–44, <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2559>.

²⁸ Anggayudha A .Rasa Amalia Fitri, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial SD Kelas IV* (Pusat kurikulum dan perbukuan badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementrian pendidikan,kebudayaan,riset,dan teknologi jalan gunung sahari raya no,jakarta pusat, 2021).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memainkan peran penting dalam mencapai profil siswa yang ideal sesuai dengan Pancasila sebagai gambaran profil siswa Indonesia. Ilmu pengetahuan membantu siswa dalam mengembangkan rasa ingin tahu mereka tentang fenomena di sekitarnya. Rasa ingin tahu ini memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi.

Dengan pemahaman tersebut, seseorang dapat mengidentifikasi berbagai masalah dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari IPAS adalah agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan profil siswa Pancasila dan menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu agar siswa bersemangat mempelajari fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Keduanya juga berperan aktif dalam menjaga dan melindungi lingkungan alam serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara bijaksana. Selain itu, untuk mengembangkan keterampilan dalam diri peserta didik.

Hal ini membantu peserta didik memahami siapa dirinya dan lingkungan sosial seperti apa yang dihadapi, serta menafsirkan bagaimana kehidupan seseorang dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu. Peserta didik juga akan memahami kebutuhan mereka untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa, serta pentingnya

keanggotaan dalam bangsa dan masyarakat dunia agar dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh dirinya dan lingkungan sekitarnya.²⁹

i. Manfaat Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Manfaat mata pelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembelajaran ini menuntut siswa secara konsisten beralih dari IPA dan IPS atau sebaliknya. Siswa diminta mengamati pembelajaran dari satu pandangan sesuai dengan keadaan konkret dan langsung disambung dengan sisi lain. Pandangan ini menjadikan siswa lebih kritis dalam berfikir berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran IPAS juga memberikan manfaat bagi guru yaitu lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan melalui satu topik guru dapat langsung menjelaskan dua materi sekaligus.

Pembelajaran IPAS memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran bentuk konkret pada siswa mengenali materi yang sedang dibahas. Bagi sekolah pembelajaran IPAS memberikan manfaat yaitu meningkatkan kualitas berfikir kritis balik siswa maupun guru dalam mengeksplor pembelajaran pada

²⁹ Penerbit Yayasan and Kita Menulis, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial(IPAS)* (Yayasan kita menulis, 2023).

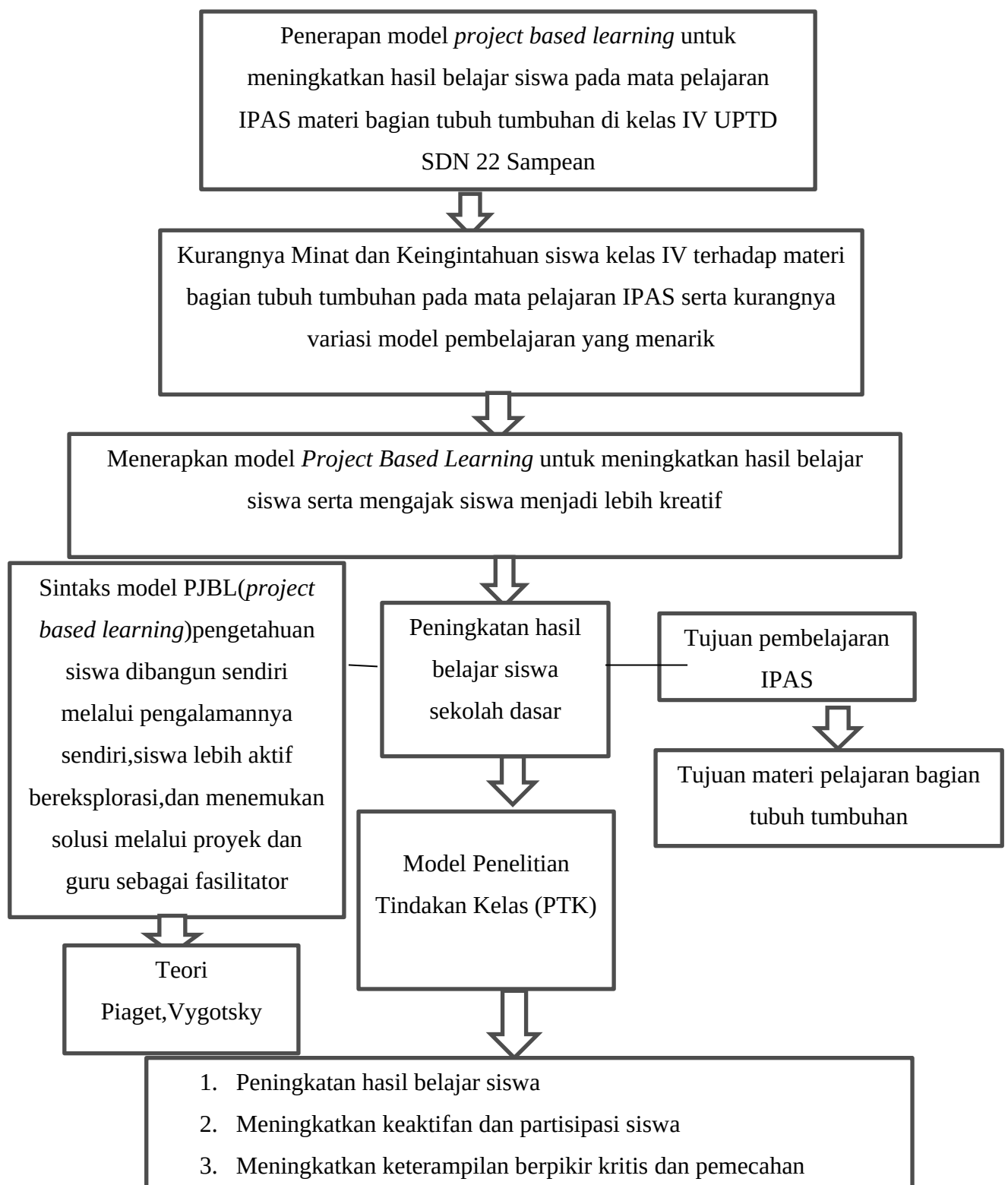
lingkungan alam dan lingkungan sosial sehingga proses pembelajaran diaplikasikan secara langsung.³⁰

B. Kerangka Berpikir

Mengingat rendahnya hasil belajar siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean , pada penelitian ini mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini memilih penerapan model *Project Based Learning* karna model tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif terkait materi bagian tubuh tumbuhan.

Melalui proses pembelajaran model *Project Based Learning*, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan penerapan model *Project Based Learning* untuk memastikan peningkatan hasil belajar ditinjau dari kerangka berpikir.

³⁰ Alfin Julianto Donna Meylovvia, “Jurnal Pendidikan Islam Al- Affan ,Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan” 4, no. 1 (2023): hlm. 89 .



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan penerapan model *project based learning*, penelitian menggunakan acuan terlebih dahulu yaitu:

1. Firosalia Kristin, Penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di sekolah dasar.³¹

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan model *project based learning*, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Firosalia Kristin, meneliti tanpa memakai materi yang diajarkan, sedangkan pada penelitian ini memakai materi IPAS bagian tubuh tumbuhan.

2. Bulan Sari Rangkuti, Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA di kelas V SDN 004 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.³²

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan model *project based learning* dan meneliti meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Bulan Sari Rangkuti, meneliti pada kelas V tidak menggunakan materi yang diajarkan, sedangkan pada penelitian ini memakai materi IPAS bagian tubuh tumbuhan di kelas IV.

³¹ Kristin and Ubaidila, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

³² Bulan Sari Rangkuti, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek(Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 004 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal," *Skripsi*, 2023.

3. Ansar, Penerapan model *project based learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD INPRES 12 Baiya.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan model *project based learning* dan meneliti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV, sedangkan perbedaanya yaitu peneliti Ansar menggunakan bantuan media audio visual ,sedangkan penelitian ini tidak menggunakannya.³³

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

³³ Ansar, “Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa” (2023).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 22 Sampean, Kecamatan Sungai Kanan, Kab Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini pada tahun 2026.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (*action*) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan melibatkan pengumpulan data secara sistematis mengenai praktik sehari-hari (seperti kegiatan belajar-mengajar di sekolah) dan menganalisisnya untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah praktis (perbaikan atau peningkatan) di sekolah.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran yang ada di kelas, melalui penelitian tindakan peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian

tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.³⁴

2. Karakteristik penelitian tindakan kelas

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas dapat disingkat KIR (Kolaboratif, Inkuiri dan Reflektif). Adapun penjelasannya diuraikan sebagai berikut:³⁵

a. Kolaboratif

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Akan tetap, guru tidak dapat melakukannya sendiri, sehingga guru harus kolaboratif dengan siswa dan teman sebaya untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah di kelas tersebut.

b. Inkuiri

Pada dasarnya, penelitian merupakan penyelidikan dan penemuan, sehingga salah satu karakteristik dari penelitian kelas yaitu inkuiri, dimana guru harus mampu menyelidiki masalah yang nyata dihadapi oleh guru dan siswa di kelas, serta menemukan alternatif penyelesaian masalah melalui berbagai tindakan atau program yang dirancang dalam pelaksanaan penelitian kelas.

³⁴ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," no. 4 (2024): 1–19.

³⁵ Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (yogyakarta: penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm. 7-8.

c. Reflektif

Reflektif menjadi karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas, hal ini karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan hasil refleksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar dan Subyek dalam penelitian ini ialah siswa di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean. Tahun ajaran 2025 yang berjumlah 17 orang siswa yang terdiri dari 17 orang 9 orang siswa perempuan 8 orang siswa laki-laki. Adapun mata pelajaran yang diteliti ialah ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan penerapan model *project based learning* khususnya materi bagian tubuh tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

Tabel III.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	8	9	17

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Observasi

dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean, Kecamatan Sungai Kanan, Kab Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Tes

Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik untuk mengukur pengetahuan dalam proses belajar mengajar.³⁶

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes ini diberikan kepada siswa kelas IV UPTD SDN 22 Sampean. Dalam pelaksanaannya, Siswa diminta menjawab pilihan ganda tersebut berbentuk LKPD yang telah disediakan oleh peneliti. Tes ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model *pembelajaran project based learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada saat proses pembelajaran dengan penerapan model *project based learning*.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

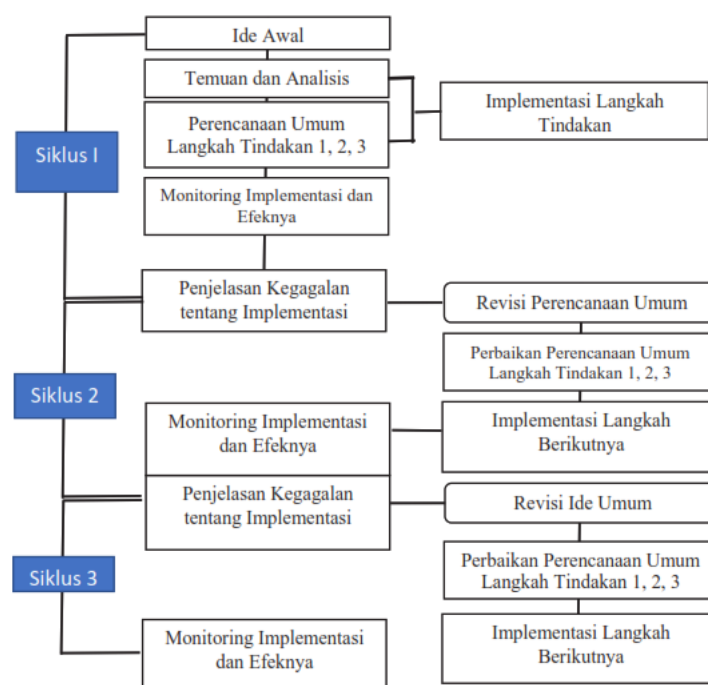
Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian di UPTD SDN 22 Sampean dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menyempurnakan hasil penelitian. Penelitian ini dirancang dalam tiga

³⁶ Asriana Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Dalam Kurikulum Merdeka* (CV.Adamu Abinata, 2024), 51.

siklus sesuai prosedur penelitian, siklus dua adalah perbaikan dari siklus satu .

Penelitian ini memilih metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model John Elliot. Model Jhon Elliot merupakan model PTK yang dikembangkan dari Kurt Lewin. Pengembangan yang dilakukan oleh Jhon Elliot yaitu dalam satu tindakan (acting), yang dimana Jhon Elliot menerapkan tiga langkah tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu:

1. Langkah tindakan
2. Langkah tindakan
3. Langkah-langkah tindakan



Gambar III.2. Model PTK Menurut Jhon Elliot

Berdasarkan model PTK yang ditunjukkan di atas, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Jika hasil dari siklus I tidak berhasil, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

Menurut Kurt Lewin siklus dalam penelitian ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³⁷ Pelaksanaan tindakan penelitian adalah proses yang terjadi dalam siklus, penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menyusun pembelajaran dengan tujuan mencapai pembelajaran yang baik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah UPTD SDN 22 Sampean.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk mengetahui kondisi dan karakteristik siswa.
- c. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- d. Mempersiapkan bahan materi, sarana dan LKPD yang akan digunakan.
- e. Membuat lembar observasi dan catatan lapangan untuk

³⁷ Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022). hlm. 7.

mengetahui perkembangan siswa.

- f. Menyusun tes awal untuk mengukur hasil belajar sebelum penelitian dilakukan.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan penelitian dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan tindakan sesuai rencana yang telah disusun, yaitu penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar siswa.
3. Guru mengabsen kehadiran.
4. Kemudian berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu dari siswa.
5. Memberikan ice breaking.
6. Mengkondisikan ruangan dan siswa agar siap untuk belajar.

b. Kegiatan inti

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan dasar (*Start with the Essential Question*)
- Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan dasar, yaitu pertanyaan yang menugaskan siswa untuk melakukan

aktivitas

2. Mendesain perencanaan proyek(*Design a plan for the project*)

- Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.

3. Menyusun jadwal(*Create a schedule*)

- Guru dan pelajar menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek, seperti: membuat *time line* penyelesaian proyek, membuat *deadline* penyelesaian proyek, membimbing pelajar ketika mereka membuat cara yang baru, membimbing pelajar ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan meminta pelajar untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara

4. Pantau pelajar dan kemajuan proyek(*Monitor the students and the progress of the project*)

- Guru bertanggung jawab untuk memantau aktivitas pelajar selama menyelesaikan proyek, menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas penting

5. Menguji hasil(*Assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi kemajuan ,masing-masing pelajar, memberi umpan balik terhadap pemahaman yang

sudah dicapai sesudah dicapai pelajar, dan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya

6. Mengevaluasi pengalaman(*Evaluate the experience*)

c. Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran ditutup.
2. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
3. Guru dan siswa sama-sama mengulangi materi pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin salah satu siswa.
5. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *project based learning* yang digunakan guru, sekaligus sebagai bagian dari proses penelitian, dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengidentifikasi kekurangan selama proses pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan,

dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian kegiatan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Hasil refleksi tersebut selanjutnya menjadi dasar perencanaan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Membuat modul ajar *project based learning*.
- b. Mempersiapkan media seperti laptop untuk menampilkan video yang berkaitan dengan materi bagian tubuh tumbuhan.
- c. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.
- d. Pembentukan kelompok pada saat proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, penelitian meliputi perancangan pembelajaran dengan mempersiapkan laptop untuk menampilkan video terkait materi bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan panduan modul ajar yang telah disusun, serta melakukan observasi untuk memperoleh informasi.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya dalam penelitian.

4) Refleksi

Pada tahap ini, penelitian mengumpulkan dan mengidentifikasi

data yang diperoleh dari lembar observasi, kemudian melakukan refleksi dengan menilai proses pembelajaran yang telah berlangsung.

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Teknik pengolahan analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis tergantung pada industri dan tujuan analisis. Semua metode analisis data ini sebagian besar didasarkan pada dua jenis Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Ada beberapa Langkah-langkah analisis data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi atau fakta yang relevan untuk keperluan penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan dalam waktu yang relatif singkat. Proses ini biasanya melibatkan metode sederhana dan cepat seperti survei singkat, wawancara singkat, observasi langsung, atau pengumpulan data sekunder dari sumber yang sudah tersedia

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data secara adalah proses menyampaikan informasi atau hasil pengumpulan data dalam bentuk yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami. Data yang disajikan secara singkat biasanya menggunakan alat atau format tertentu untuk menyoroti poin-poin penting tanpa memberikan terlalu banyak detail.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pra siklus

Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 22 Sampean di kelas IV dengan siswa yang berjumlah 17 orang, 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrumen dilakukan dengan memberikan soal tes kognitif terlebih dahulu ke kelas V, setelah itu akan dilakukan validasi soal menggunakan Software anatest 4.0.2 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang berkaitan dengan materi transformasi energi untuk mengetahui valid atau tidak validnya soal yang akan digunakan sebagai soal penelitian tes hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan media audiovisual di kelas IV sebagai objek yang akan diteliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan, melalui penerapan model *project based learning*. Pada tahap pra-siklus, penelitian dilakukan untuk observasi kondisi awal pembelajaran yang berlangsung sebelum tindakan diberikan. Data pra-siklus ini mencakup dua variabel utama, yaitu variabel tindakan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, serta variabel harapan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Kedua variabel ini menjadi dasar analisis dalam keseluruhan siklus penelitian.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar IPAS dikelas

IV, soal diberikan kepada wali kelas IV untuk dibagikan dan dikerjakan siswa, guru memeriksa dan memberikan nilai, sehingga dapat diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal serta hasil nilai yang didapatkan masih jauh dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibawah 70 dengan ketuntasan 80%. Penyebab ketidak pahaman mereka karena pembelajaran kurang menarik dan membosankan serta jarang menggunakan media pembelajaran yang relevan.

Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku siswa dan kurang dalam pemanfaatan teknologi seperti media audiovisual, sehingga diberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih tertarik saat mengikuti proses pembelajaran yaitu model *project based learning*. Sebab model ini memberikan pesan melalui menciptakan proyek yang dapat menjadikan pelajaran yang bersifat abstrack menjadi konkret setelah siswa menyaksikan dan menyimak penjelasan terkait model *project based learning* yang diberikan guru, selain itu kelas menjadi kondusif karena fokus terhadap materi yang ditampilkan oleh guru. Adapun analisis ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan data hasil soal tes kognitif prasiklus siswa kelas IV UPTD SDN 09 Parimburan pada pembelajaran IPAS sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran
IPAS Pra siklus**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	60	BELUM TUNTAS
2	AL	50	BELUM TUNTAS
3	CL	70	TUNTAS
4	DI	80	TUNTAS
4	DK	70	TUNTAS
5	FK	70	TUNTAS
6	HM	60	BELUM TUNTAS
7	HN	60	BELUM TUNTAS
8	IL	50	BELUM TUNTAS
9	IP	60	BELUM TUNTAS
10	KF	60	BELUM TUNTAS
11	RP	60	BELUM TUNTAS
12	RH	50	BELUM TUNTAS
13	RH	60	BELUM TUNTAS
14	RM	60	BELUM TUNTAS
15	SS	50	BELUM TUNTAS
16	SL	80	TUNTAS
17	WA	60	BELUM TUNTAS
Jumlah			1.110
Rata-rata			60

Jumlah siswa yang tuntas	5
Persentase siswa yang tuntas	29%

Berdasarkan persentase tabel tes hasil belajar siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 35%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa pada pembelajaran IPAS dengan jumlah nilai rata-rata 60.

Ketuntasan yang rendah pada hasil belajar IPAS di kelas IV menyebabkan perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan menggunakan model *project based learning* agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

B. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil data tahap Pra siklus diatas, di peroleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPAS di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean masih berjalan secara konvensional dengan kurangnya penerapan model pembelajaran yang di gunakan akibatnya, hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pada siklus I direncanakan Tindakan berupa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan.

1. Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan Tindakan yang sudah dirancang sesuai dengan modul ajar.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

1. Modul ajar materi bagian tubuh tumbuhan
2. Menyiapkan laptop, untuk menampilkan bagian tubuh tumbuhan
3. Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrument pengumpulan data.

b. Tindakan

Pada tahap ini dilakukan implementasi Tindakan, selama 2 jam pelajaran dengan materi bagian tubuh tumbuhan dengan observer serta untuk mencapai tujuan sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah:

1. Pendahuluan

- a) Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam
- b) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama
- c) Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian dan kelengkapan alat belajar peserta didik
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- e) Guru menunjukkan ice breaking dengan menyanyikan lagu “ Lihat kebunku”
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning*

- g) Guru menunjukkan tanaman kepada peserta didik contohnya bunga dibawah ini:



Gambar IV.1 Guru menunjukkan gambar materi Siklus I Pertemuan I

- h) Peserta didik menyimak apresiasi dari guru “ Anak-anak, hari ini ibu membawa tanaman. Siapa yang bisa menyebutkan bagian - bagian dari tanaman ini”
- i) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik
- j) Peserta didik mendapat informasi tentang proyek yang akan dibuat selama pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- Guru membagikan LKPD kepada peserta didik
 - Guru mengajukan pertanyaan: “ Apa saja bagian tubuh tumbuhan yang kalian lihat?”
 - Peserta didik mengamati dan menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan yang mereka ketahui

- d. Guru menjelaskan bahwa mereka akan membuat proyek tentang bagian tubuh tumbuhan
- e. Guru menjelaskan proyek yang akan dibuat : “ Membuat poster tumbuhan pada bagian tubuh tumbuhan
- f. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang per kelompok)



Gambar IV.2 Siswa menyimak materi yang dijelaskan guru siklus I pertemuan I

- g. Guru menjelaskan Langkah-langkah membuat proyek:
 1. Mengamati tumbuhan di lingkungan sekolah
 2. Menyebutkan fungsi-fungsi tubuh tumbuhan
 3. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
 4. Mengumpulkan bahan (daun, bunga,batang,buah,akar,atau tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah)
 5. Membuat poster tumbuhan semenarik mungkin
 6. Mempersentasikan hasil
- h. Guru Bersama peserta didik menyusun jadwal pengerjaan proyek:
 1. Pertemuan 1: Pengamatan dan pengumpulan data

2. Pertemuan 2: Pembuatan proyek
3. Pertemuan 3: Finalisasi dan presentasi
 - i. Guru menjelaskan kriteria penilaian proyek
 - j. Guru mengajak peserta didik ke halaman/ kebun di lingkungan sekolah
 - k. Peserta didik dalam kelompok mengamati berbagai jenis tumbuhan
 - l. Peserta didik mencatat dan menggambar bagian-bagian tumbuhan yang diamati



Gambar IV.3 siswa mengamati dan mencatat apa saja bagian tubuh tumbuhan pada materi siklus I pertemuan I

- m. Peserta didik mengumpulkan bahan untuk proyek
 - n. Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan pengamatan
3. Penutup
 - a. Peserta didik kembali ke kelas dan merapikan bahan yang dikumpulkan
 - b. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan



Gambar IV.4 siswa menyampaikan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I

- c. Guru memberikan penguatan tentang bagian-bagian tumbuhan yang telah diamati
- d. Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa bahan tambahan di pertemuan berikutnya
- e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam
- c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada saat Tindakan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada proses penerapan model *project based learning*. Hasil observasi dilakukan ketika model *project based learning* diterapkan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat dari keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Presentase
Guru	15	28	53%
Siswa	7	18	38%

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi siklus I pertemuan I masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru dan hasil persentase siswa 38% . Jadi dari hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan dengan menggunakan model *project based learning* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 8 yang tuntas belajar dan 9 yang belum tuntas belajar. Hal ini karena tahap pengetahuan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berbeda dengan yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, ditemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran berbeda dengan yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, ditemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran.

1. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih rendah

2. Siswa jarang belajar dengan model *project based learning* yang biasa digunakan hanya berpusat pada guru sehingga hasil belajar siswa masih rendah
3. Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajarnya masih rendah. Kendala-kendala yang telah dihadapi pada siklus I pertemuan I, maka dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.
4. Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 8 siswa atau sebesar dengan persentase 47%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa atau persentase dengan 53%. Berikut tabel prasiklus kegiatan pembelajaran siklus I.

Tabel IV.3 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran IPAS Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	70	TUNTAS
2	AL	70	TUNTAS
3	CL	70	TUNTAS
4	DI	80	TUNTAS
4	DK	70	TUNTAS

5	FK	70	TUNTAS
6	HM	70	TUNTAS
7	HN	70	TUNTAS
8	IL	50	BELUM TUNTAS
9	IP	60	BELUM TUNTAS
10	KF	60	BELUM TUNTAS
11	RP	60	BELUM TUNTAS
12	RH	50	BELUM TUNTAS
13	RH	60	BELUM TUNTAS
14	RM	70	TUNTAS
15	SS	70	TUNTAS
16	SL	80	TUNTAS
17	WA	70	TUNTAS
Jumlah			1.140
Rata-rata			64,5
Jumlah siswa yang tuntas			8
Persentase siswa yang tuntas			47%

Tabel IV.4 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus I

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Prasiklus	5	12	29%	60,3
Siklus I Pertemuan I	8	9	47%	64,5

pengetahuan siswa dalam pembelajaran pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan dengan pengetahuan siswa pada pembelajaran prasiklus. Siswa yang mencapai ketuntasan pada kegiatan prasiklus hanya 5 orang atau dengan persentase 29% dengan nilai rata-rata 60,3. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus I, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 8 dengan persentase 47% dengan nilai rata-rata 64,5.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus I, diperoleh hasil tes kemampuan berhitung siswa dengan rata-rata 64,5 dengan ketuntasan belajar 47% dari keseluruhan siswa tuntas atau mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV pada siklus I belum tercapai dan perlu dilanjutkan pada kegiatan siklus I pertemuan II.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II

1. Mempersiapkan modul ajar materi bagian tubuh tumbuhan
2. Menyiapkan soal dan lembar observasi

a. Kegiatan Tindakan

Pada kegiatan penelitian Tindakan ini dilakukan pada proses pembelajaran yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam

- b. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama
 - c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian dan kelengkapan alat belajar peserta didik
 - d. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - e. Guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan lagu “
Lihat Kebunku”
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Guru memberikan lembar soal tes pilihan ganda untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan



Gambar IV.5 guru membagikan lembar soal tes kepada siswa pada siklus I pertemuan II

- b. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembuatan proyek

- c. Setiap kelompok menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan
- d. Peserta didik mulai mengerjakan proyek sesuai rencana kelompok
- e. Guru membagi kertas karton kepada setiap kelompok
- f. Peserta didik dalam kelompok membagi tugas:
 - 1. Menggambar bagian tubuh tumbuhan
 - 2. Menulis nama bagian tubuh tumbuhan
 - 3. Menulis fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan
 - 4. Menghias poster
- g. Guru berkeliling memantau kemajuan setiap kelompok
- h. Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
- i. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang bekerja dengan baik
- j. Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek dengan kreativitas masing-masing
- k. Guru mendokumentasikan proses pengerjaan proyek
- l. Guru menghentikan kegiatan sejenak untuk refleksi kemajuan
- m. Guru menanyakan kendala yang dihadapi setiap kelompok
- n. Guru memberikan solusi atas kendala yang dihadapi

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru meminta setiap kelompok merapikan dan menyimpan proyek mereka
- b. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras peserta didik
- c. Guru mengingatkan untuk menyelesaikan proyek di pertemuan berikutnya
- d. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum selesai
- e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

b. Observasi

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan.

Hal ini dilihat dari hasil observasi pertemuan II. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dengan penerapan model *project based learning* sudah mulai terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel IV.5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Presentase
Guru	17	28	60%
Siswa	11	18	61%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum maksimal meningkat, tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase aktivitas siswa 61% dan hasil presentase

guru 60%. Jadi dari hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan dari observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II adanya peningkatan hasil belajar siswa yang di tunjukkan dengan nilai rata-rata siswa dapat di capai sesuai dengan KKTP. Terjadinya peningkatan pada siklus I pertemuan II karena siswa mulai aktif dalam mendengarkan materi melalui penerapan model *project based learning* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari siklus I pertemuan I. pada penelitian ini ditemukan beberapa masalah siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa masih malas dan bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar belum maksimal. Penelitian ini masih sangat membutuhkan waktu supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 11 siswa atau sebesar dengan persentase 65%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 6

siswa atau persentase dengan 35%. Berikut tabel siklus I pertemuan II pada kegiatan pembelajaran siklus I

Tabel IV.6 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran IPAS Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	70	TUNTAS
2	AL	70	TUNTAS
3	CL	70	TUNTAS
4	DI	80	TUNTAS
4	DK	70	TUNTAS
5	FK	70	TUNTAS
6	HM	70	TUNTAS
7	HN	70	TUNTAS
8	IL	50	BELUM TUNTAS
9	IP	60	BELUM TUNTAS
10	KF	60	BELUM TUNTAS
11	RP	60	BELUM TUNTAS
12	RH	50	BELUM TUNTAS
13	RH	60	BELUM TUNTAS
14	RM	70	TUNTAS
15	SS	80	TUNTAS
16	SL	80	TUNTAS
17	WA	70	TUNTAS
Jumlah			1.180

Rata-rata	68,2
Jumlah siswa yang tuntas	11
Persentase siswa yang tuntas	65%

Tabel IV.7 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap SiklusII

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Siklus I Pertemuan I	8	9	47%	64,3
Siklus I Pertemuan II	11	6	65%	68,2

Persentase pengetahuan siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan pada siklus I pertemuan I, Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I hanya 8 siswa atau dengan persentase 47% dengan nilai rata-rata 64,3. Sedangkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 11 siswa dengan persentase 65% dengan rata-rata 68,2. Peningkatan persentase pengetahuan siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II mengalami peningkatan sebanyak 18%.

C. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada akhir siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam proses hasil belajar dengan penerapan model *project based learning* , maka pada siklus II ini akan

dilakukan tindakan berupa pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran.

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan I penelitian ini melengkapi kekurangan pada siklus I pertemuan II yaitu dengan

1. Mempersiapkan modul Ajar dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan di sekolah yaitu kurikulum merdeka belajar, materi yang di gunakan adalah bagian tubuh tumbuhan
2. Menyediakan LKPD
3. Lembar observasi dan lembar tes kognitif siswa pada setiap pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa sudah mencapai KKTP dengan nilai 70.

a. Tindakan

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian kelengkapan alat belajar peserta didik
- d. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- e. Guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan “ Lagu terkait materi bagian tubuh tumbuhan”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta setiap kelompok menyelesaikan proyek mereka



Gambar IV.6 guru memastikan siswa segera menyiapkan poster mereka siklus II pertemuan I

- b. Guru memastikan setiap kelompok siap untuk presentasi
- c. Setiap kelompok maju ke depan kelas secara bergantian untuk presentasi. Kelompok satu mempersentasikan poster bagian tubuh tumbuhan ,menyebutkan, menjelaskan,serta menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan



Gambar IV.7 siswa mempersentasikan hasil proyek berupa poster siklus II pertemuan I



Gambar IV.8 setiap kelompok lai memberikan respon dan pertanyaan kepada kelompok yang maju ke depan siklus II pertemuan I

- d. Guru memberikan apresiasi dan penilaian
- e. Setelah semua kelompok presentasi , guru melakukan refleksi Bersama dan peserta didik menyampaikan pengalaman dan pembelajaran mereka
- f. Guru memberikan penguatan materi tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

g. Guru mengapresiasi kerja keras semua kelompok

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tentang bagian tubuh tumbuhan
- b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
- c. Guru memberikan evaluasi serta motivasi peserta didik untuk terus belajar dan mencintasi alam
- d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

b. Observasi

Observasi dalam penelitian siklus II pertemuan I dilakukan oleh observer untuk memperhatikan dan mengamati seluruh aktivitas yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran melalui penerapan model *project based learning*. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajarn telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel IV.8 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Presentase
Guru	26	28	92%
Siswa	16	18	83%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada table diatas, terlihat bahwa

hasil observasi guru dan siswa melalui penerapan model *project based learning* sudah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase aktivitas guru 92% dan hasil presentase siswa 88%

c. Refleksi

Setelah beberapa tahap perencanaan, penerapan dan juga observasi menjadi pertimbangan pada penelitian siklus II pertemuan I berdasarkan hasil observasi bahwasanya siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I dan pertemuan sebelumnya, yang ditandai dengan nilai hasil belajar siswa sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa yang tuntas sebanyak 15 dari 17 orang siswa dengan persentase ketuntasan 85%. Sehingga pada siklus II pertemuan I disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan model *project based learning* sehingga penelitian ini dilakukan sampai siklus II pertemuan I ini saja dan tidak melakukan Tindakan lagi untuk pertemuan selanjutnya.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 14 siswa atau sebesar dengan persentase 82%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa atau persentase dengan

11%. Berikut tabel siklus II pertemuan I pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Tabel IV.9 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran IPAS Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	70	TUNTAS
2	AL	70	TUNTAS
3	CL	70	TUNTAS
4	DI	80	TUNTAS
4	DK	70	TUNTAS
5	FK	70	TUNTAS
6	HM	70	TUNTAS
7	HN	70	TUNTAS
8	IL	70	TUNTAS
9	IP	70	TUNTAS
10	KF	70	TUNTAS
11	RP	60	TUNTAS
12	RH	60	BELUM TUNTAS
13	RH	60	BELUM TUNTAS
14	RM	70	TUNTAS
15	SS	80	TUNTAS
16	SL	80	TUNTAS
17	WA	70	TUNTAS
Jumlah			1.210

Rata-rata	73,5
Jumlah siswa yang tuntas	15
Persentase siswa yang tuntas	82%

Tabel IV.10 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus II Pertemuan I

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Siklus I Pertemuan II	11	6	65%	68,2
Siklus II Pertemuan I	15	2	82%	73,5

P

persentase pengetahuan siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan pada siklus I pertemuan II, Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II hanya 11 siswa atau dengan persentase 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Sedangkan pada pembelajaran siklus II pertemuan I, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 82% dengan rata-rata 73,5. Peningkatan persentase pengetahuan siswa dari siklus I pertemuan II hingga siklus II pertemuan I mengalami peningkatan sebanyak 17%.

D. Rekapitulasi Hasil Belajar

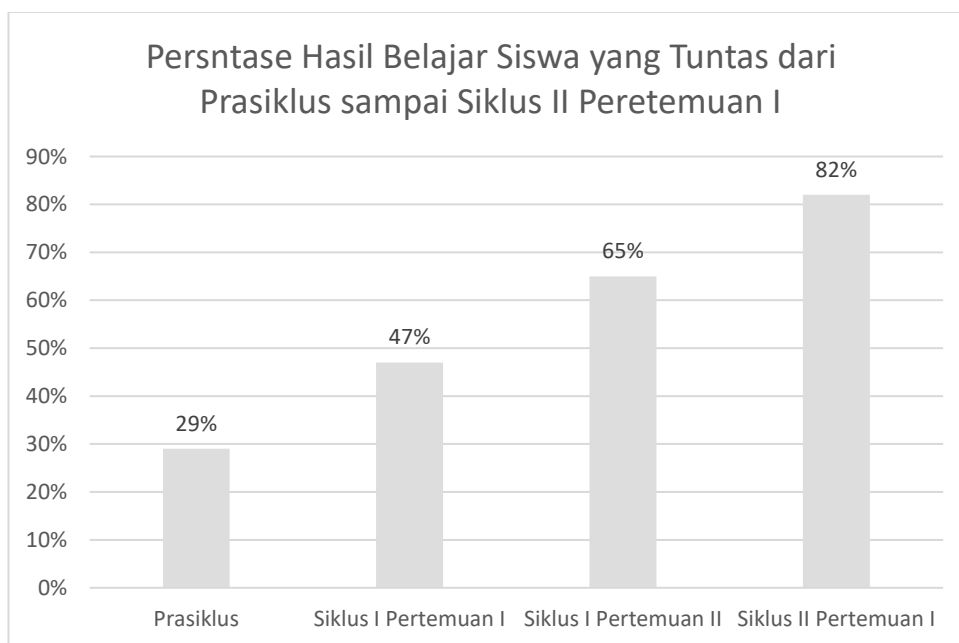
Berdasarkan data rekapitulasi hasil belajar, diketahui bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Persentase ketuntasan yang diperoleh telah mencapai target yang diharapkan, yaitu 80% siswa memperoleh nilai sangat baik. Dengan pencapaian tersebut,

penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan I. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN22 Sampean selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Ketuntasan	Prasiklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I
1	Tuntas	29%	47%	65%	82%
2	Tidak Tuntas	70%	52%	35%	11%

Tabel diatas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa pada setiap siklusnya. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I hingga siklus II terus terjadi peningkatan. Berikut grafik peningkatan pengetahuan peserta didik dari kegiatan prasiklus, siklus I pertemuan I dan II, siklus II pertemuan I.



Gambar IV.9 Diagram Hasil Tes Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan Gambar , hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I

pertemuan I, siklus I pertemuan II, hingga siklus II pertemuan I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

E. Pembahasan

Penelitian yang di terapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari pengamatan tentang pengetahuan siswa yang mencakup 6 indikator yaitu siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan, siswa mampu menjelaskan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan, siswa mampu menggunakan pengetahuan tentang bagian tubuh-tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya merawat tanaman dengan baik), siswa mampu menganalisis hubungan antara bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, siswa mampu menilai kondisi tumbuhan berdasarkan bagian tubuhnya, siswa mampu membuat proyek contoh poster.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap Prasiklus, Siklus I dan II pada materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV ada peningkatan. Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 29% dengan nilai rata-rata 60,3 siklus I pertemuan I mencapai 47% dengan nilai rata-rata 64,5 dan siklus I pertemuan II mencapai 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Pada siklus ke II pertemuan I siswa mencapai 82% dengan nilai rata-rata 73,5. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil tes yang telah diberikan kepada siswa,

terlihat peningkatan nilai pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa menaik karena adanya Tindakan-tindakan guru dengan bantuan model *project based learning*, dengan adanya model ini menarik minat belajar siswa dengan semangat yang memicu peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN 22 Sampean adanya perubahan perilaku yaitu siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan ketika mampu berkomunikasi dengan baik dengan adanya kerja sama siswa terlihat peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean. Terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari kondisi pra siklus hingga siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami siswa ketika materi disampaikan melalui model *project based learning*. Model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran, serta membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Model *project based learning* dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dan juga untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, terlihat adanya peningkatan dalam penelitian ini dari setiap siklus. Pada penelitian prasiklus nilai rata-rata siswa 60,3 persentase ketuntasan 29%, pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa 64,5 persentase ketuntasan 47%, dan

siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran(KKTP) sebanyak 8 siswa, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 68 dengan persentase ketuntasan 65% dan siswa mwncapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebanyak 11 siswa, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 73,5 dengan persentase ketuntasan 82% dan siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebanyak 15 siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPTD SDN 22 Sampean.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model *project based learning*.
2. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran pada saat di lingkungan sekolah.
3. Bagi guru, harus menerapkan variasi model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman yang sangat berharga dan praktis dibidang penelitian sebagai bekal dalam proses untuk menjadi tenaga pendidik profesional.

5. Bagi peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian terkait dengan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan. Dan dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *project based learning* terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Yasfi, Wahyu Susiloningsih. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Menunggal Surabaya" 13, no. 02 (2025): 55–63.
- Amalia Fitri, Anggayudha A .Rasa. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial SD Kelas IV*. Pusat kurikulum dan perbukuan badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi jalan gunung sahari raya no, jakarta pusat, 2021.
- Ansar. "Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa," 2023.
- C, Fase A Fase, Untuk Sd, and M I Program. "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)," 2022.
- Cahyani, Anita. "IMPROVING SCIENCE LEARNING OUTCOMES FOR CLASS V STUDENTS OF SDN 2 TALESAN WITH THE IMPLEMENTATION OF THE PJBL LEARNING MODEL THROUGH," 2024.
- Dalimunthe, Tika Rahmadani. *Sains Dan Matematika Di Era Society 5.0*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Dedek, Anggita, Eka Fatmala, and Setyo Eko Atmojo. "Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kraptak Wetan" 1, no. 3 (2024): 27–35. <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.40>.
- Donna Meylovvia, Alfin Julianto. "Jurnal Pendidikan Islam Al- Affan ,Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan" 4, no. 1 (2023): 84–91.
- Fery Muhammad Firdaus dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2024.
- . *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. yogyakarta: penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Harahap, Asriana. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Dalam Kurikulum Merdeka*. CV. Adamu Abinata, 2024.
- Harahap, Hayaturreaiyan & Asriana. "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2 (2022).
- Hasanah, Laeny Siti. "Studi Literatur: Model Pembelajaran Discovery Learning

- Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19.” *Kolase* 1, no. 2 (2023): 50–55. <https://doi.org/10.35706/jk.v1i2.8799>.
- Ipas, Pembelajaran, and Di Sekolah. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam” 6, no. 2 (2023).
- Kristin, Firosalia, and Selly Noerizki Ubaidila. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” 4 (2024): 371–80.
- Kurniawan, Andree Tiono, Dewi Anzelina, Mumu Muzayyin Maq, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Iain Metro, Universitas Pendidikan Ganesha, et al. “Pengembangan Pendidikan Anak SD Dalam Kurikulum Merdeka” 4, no. 4 (2024): 836–43.
- Mastura Yulianti, Raras setyo, Naniek Kusumawati. “PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK DIGITAL BERBASIS LITERASI SAINS MATERI MENGUBAH BENTUK ENERGI PADA SISWA KELAS IV SDN 02 PANDEAN Mastura Yulianti Universitas PGRI Madiun , Jawa Timur , Indonesia Raras Setyo Retno Universitas PGRI Madiun , Jawa Timur , Indones” 7, no. 3 (2023): 1432–44. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2559>.
- Maulana Arafat Lubis. *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Metode, Pelaksanaan, and Mata Pelajaran. “Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran” 3, no. 1 (2023): 9–14.
- Nashran Azizan, Rahmadani Tanjung. “Pengaruh Model Pjbl Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah” 08, no. 01 (2020): 115–32.
- Nurhamidah, Siti, and Kun Nurachadijat. “Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa” 3 (2023): 42–50.
- Observasi di UPTD SDN 22 Sampean 2025 (n.d.).
- Of, Students, S D Negeri, and Toraja Utara District. “Embrio Pendidikan” 8, no. 1 (2023): 431–43.
- Pendidikan, Pengertian. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 4 (2022): 7911–15.
- Rahma Tifani Aulia. “Tacsonomy of Education Objectives and Evaluation of Learning Outcomes.” *EDUCTUM:Journal Research* 5 (2026).
- Rangkuti, Bulan Sari. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek(Pjbl)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 004 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.” *Skrripsi*, 2023.

Refotanabi, M Stian, Ade Marlia, Rosi Satria Ardi, Animar Fauziah, and Rosma Diana. “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis TPACK Di Kelas IV C SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan” 3 (2025): 87–90.

Rini Budiwati dkk. “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi,"Jurnal Basicedu” 7, no. 1 (2023): 523–34.

Siswa, Persepsi, and Pembelajaran Geografi. “P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920” 5, no. 6 (2024): 202–12.

Tamansiswa, Universitas Sarjanawiyata, Siti Khodija, Drs Sudartomo M, and M Hum. “Peningkatan Hasil Belajar Ipas Bagian Tubuh Tumbuhan Menggunakan Project Based Learning Siswa Kelas IV” 2, no. 2 (2023).

Tanjung, Rahmadani. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyaungan " Dalam Jurnal ITTIHAD-Jurnal Pendidikan 5. 1,” 2021, 239–54.

Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan,” no. 4 (2024): 1–19.

Viqri, Denada, Lara Gesta, M Fattur Rozi, Arini Syafitri, and Andy Makarim Falah. “Problematika Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka” 4 (2024): 310–15.

Yayasan, Penerbit, and Kita Menulis. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial(IPAS)*. Yayasan kita menulis, 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Siti Rahma Hasibuan |
| 2. Nim | : 2220500188 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/ Tanggal Lahir | : Simpang Maropat, 01 Maret 2003 |
| 5. Anak Ke | : 5 dari 5 Bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : Simpang Maropat Desa Sampean |

IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|-----------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Alm. Ginda Hasibuan |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Simpang Maropat |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Rosmawati Pohan |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Simpang Maropat |
| d. Telp/HP | : 081377394608 |

PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 116903 SIMPANG MAROPAT Tammat Tahun 2010-2016
2. MTs AL-AMIN SAMPEAN Tammat Tahun 2016-2019
3. SMA NEGERI 2 SUNGAI KANAN Tammat Tahun 2019-2022

MOTTO HIDUP

1. Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al- Baqarah Ayat 286)
2. Allah tidak menjanjikan hidup ini mudah, tetapi bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyrah 5-6)
3. Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

(QS. Al- Mujadilah Ayat 11)

Lampiran I

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan - Desa Sengas

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HARI	JULI 2025	AUGUSTUS 2025	SEPTEMBER 2025	OCTOBER 2025	NOPEMBER 2025	DESEMBER 2025
MINGGU	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24
SENIN	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25
DISELA	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26
RABU	4, 11, 18, 25, 1	8, 15, 22, 29, 5	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25	8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27
KAMIS	5, 12, 19, 26, 2	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28
JUMAT	6, 13, 20, 27, 3	10, 17, 24, 31	8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27	10, 17, 24, 31	8, 15, 22, 29
SABTU	7, 14, 21, 28, 4	11, 18, 25, 1	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28	11, 18, 25	9, 16, 23, 30

HARI	JANUARI 2026	FEBRUARI 2026	MART 2026	APRIL 2026	MAY 2026	JUNI 2026	JULI 2026
MINGGU	5, 12, 19, 26, 3	2, 9, 16, 23, 10	3, 10, 17, 24, 7	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24	1, 8, 15, 22, 29
SENIN	6, 13, 20, 27, 4	3, 10, 17, 24, 11	4, 11, 18, 25, 8	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25	2, 9, 16, 23, 30
DISELA	7, 14, 21, 28, 5	4, 11, 18, 25, 12	5, 12, 19, 26, 9	3, 10, 17, 24, 1	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24
RABU	8, 15, 22, 29, 6	5, 12, 19, 26, 13	6, 13, 20, 27, 10	4, 11, 18, 25, 2	8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25
KAMIS	9, 16, 23, 30, 7	6, 13, 20, 27, 14	7, 14, 21, 28, 11	5, 12, 19, 26, 3	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26
JUMAT	10, 17, 24, 31, 8	7, 14, 21, 28, 15	8, 15, 22, 29, 12	6, 13, 20, 27, 4	10, 17, 24, 31	8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27
SABTU	11, 18, 25, 1, 9	8, 15, 22, 29, 16	9, 16, 23, 30, 13	7, 14, 21, 28, 5	11, 18, 25	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28

REKAPITULASI HARI MINGGU/LIBUR DAN EFEKTIK T.P 2025/2026

NO	SEMESTER		Jumlah	
	GABAR	GRKAP		
1	Hari Minggu	26	26	52
2	Hari Libur Semester	8	14	22
3	Hari Libur Umum	5	12	17
4	Hari Gawai	157	119	256
5	Hari Permulaan Sekolah	5	0	5
6	Permulaan Tengah Semester	6	4	12
7	Permulaan Akhir Semester	6	5	11
8	Hari Libur Kemerdekaan/Hari Raya	0	13	13

PERKIRAN PELAKSANAAN UJIAN AKHIR T.P 2025/2026

PROKAP	RUMAHPUT		URAIAN/REKAP	PENGUMUMAN
	GABAR	GRKAP		
SAIP	8-11 Januari 2026	15-20 Januari 2026	18-23 Mei 2026	Minggu ke-1 Bulan Juni
SD	8-11 Januari 2026	15-20 Januari 2026	18-23 Mei 2026	Minggu ke-1 Bulan Juni

- Hari Efektif Pembelajaran
- Permulaan Semester
- Libur Semester (GABAR/GRKAP)
- Libur Umum
- Pembukaan Report Semester Gawai/Umum
- Hari Belas Kasih dan Hari Raya Idul Fitri
- Pembukaan Tengah Semester/ Akhir Semester
- Pembukaan Akhir Semester
- Ujian Sekolah

Hari-Kali Libur Nasional yang dipertimbangkan Tahun Pelajaran 2025/2026

NO	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1	17 Agustus 2025	Minggu	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80
2	18 Agustus 2025	Senin	Cuti Bersama HUT RI ke-80
3	18 September 2025	Jumat	Maulid Nabi Muhammad SAW
4	20 Desember 2025	Kamisa	Hari Raya Natal
5	26 Desember 2025	Israbat	Cuti Bersama Hari Raya Natal
6	11 Januari 2026	Kamisa	Tahun Baru Mawlid
7	16 Januari 2026	Jumat	Buka Mi'raj
8	17 Februari 2026	Selasa	Tahun Baru Imlek
9	18 Maret 2026	Kamisa	Hari Suci Nyepi

10	20 Maret 2026	Jumat	Hari Raya Idul Fitri 1447 H
11	21 Maret 2026	Sabtu	Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1447 H
12	03 April 2026	Jumat	Jumad Al-Akhir (Hari Raya Idul Fitri Al-Mawlid)
13	1 Mei 2026	Jumat	Hari Buruh
14	14 Mei 2026	Kamisa	Kemerdekaan Indonesia
15	27 Mei 2026	Rabu	Idul Adha
16	31 Mei 2026	Minggu	Hari Waisak
17	1 Juni 2026	Senin	Hari Lahir Pancasila
18	17 Juni 2026	Rabu	Tahun Baru Hijriyah 1448 H

Keputusan 17 Juli 2025
DR. RIZKA ALYAN, S.Pd., M.Pd., M.Pd.
KALAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

JUPDA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN, S.Pd., M.Pd.
Pembaca: Y. Y. Y. Y.
NIP. 188.105.125.001.1.233

Catatan: 1. Pada saat HUT RI setiap Sekolah melaksanakan Upacara Bendera Nasional

LAMPIRAN II

STRUKTUR ORGANISASI KELAS IV UPTD SDN 22 SAMPEAN

GURU KELAS IV



AYU MANDASARI SIAGIAN, S.Pd

SEKRETARIS



YANA

KETUA KELAS



SHOLEH

BENDAHARA



RIFKA

ANGGOTA

LAKI-LAKI



RIDO LUHUT DAVID SALMAN

PEREMPUAN



RINA JIHAN RINI TIKA



DODY DIKA ADZAN



SINDI MARLAN YANI

LAMPIRAN III

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A . IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Siti Rahma Hasibuan
Instansi	: UPTD SDN 22 Sampean
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Sosial(IPAS)
Fase /Kelas	: 4 B
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit(1 x Pertemuan)
KOMPETENSI AWAL	
• Siswa dapat mengidentifikasi bagian -bagian tumbuhan (akar,batang,daun, bunga,buah) • Siswa dapat menjelaskan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan • Siswa menganalisis hubungan antara struktur bagian tubuh tumbuhan • Siswa merancang proyek pengamatan pertumbuhan tubuh tumbuhan • Siswa melakukan investigasi sederhana tentang tubuh tumbuhan • Siswa membuat laporan hasil pengamatan dan presentasi di kelas	
DIMENSI PROFIL LULUSAN	
1) Keimanan dan Ketakwaan	
2) Kewargaan	

3) **Penalar Kritis**

4) **Kreativitas**

5) **Kolaborasi**

6) **Kemandirian**

7) **Kesehatan**

8) **Komunikasi**

SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- ❖ Bahan Ajar
- ❖ Alat (Laptop)
- ❖ Lingkungan Belajar (Ruang Kelas)

TARGET PESERTA DIDIK

- Semua peserta didik kelas IV , baik dengan kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah, dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran

Model /Pendekatan/Metode Pembelajaran:

- Model
Project Based Learning (PJBL):
Sintak atau langkah-langkah *project based learning*(PJBL):
 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential)
 2. Mendesain perencanaan proyek (design a plan for the project)
 3. Menyusun jadwal (create a schedule)

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (monitor the students and the progres of the project)
5. Menguji hasil (assess the outcome)
6. Mengevaluasi pengalaman (evaluate the experience)

- **Pendekatan**

1. Konstruktivistik
2. Student-Centered
3. Inquiry(Penyelidikan)
4. Kolaboratif
5. Problem Solving

- **Metode**

1. Proyek
2. Diskusi
3. Observasi
4. Eksperimen
5. Presentasi
6. Kerja Kelompok

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran
• Peserta didik mampu menerapkan keterampilan proses	❖ Peserta didik mengetahui bagian -bagian tubuh

bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar,batang,daun,bunga,buah) dan menjelaskan fungsinya melalui kegiatan proyek dengan menyebutkan bagian -bagian tubuh tumbuhan secara benar	tumbuhan(C1) ❖ Peserta didik menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan(C2) ❖ Peserta didik mengklasifikasikan jenis-jenis akar,batang,dan daun(C3) ❖ Peserta didik menganalisis hubungan antara struktur dan fungsi bagian tubuh tumbuhan(C4)
---	---

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir , peserta didik diharapkan mampu: Memahami bahwa tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang saling berhubungan dan memiliki fungsi penting untuk kelangsungan hidupnya, menyadari pentingnya menjaga kelestarian tumbuhan sebagai makhluk hidup ciptaan tuhan,menerapkan pemahaman tentang bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari,mengembangkan keterampilan abad 21 melalui kegiatan proyek(kreativitas,kolaborasi,komunikasi,berpikir kritis

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernakah kalian memperhatikan tumbuhan di sekitar rumah atau sekolah?
2. Mengapa tumbuhan memiliki akar?Apa yang terjadi jika tumbuhan tidak memiliki akar?

3. Bagaimana cara tumbuhan mendapatkan makanan? 4. Mengapa daun berwarna hijau? 5. Tahukah kalian dari mana buah berasal?	
KEGIATAN PEMBELAJARAN Langkah-langkah Persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan seperti: 1 . Alat tulis 2 . Tanaman bunga/cabai 3 . Menyiapkan LKPD	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Siklus 1 Pertemuan ke-1 Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian dan kelengkapan alat belajar peserta didik 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan lagu “ Lihat Kebunku” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah - langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>project based learning</i>	15 Menit

7. Guru menunjukkan tanaman kepada peserta didik contohnya bunga dibawah ini:



8. Peserta didik menyimak apresiasi dari guru
- “Anak-anak , hari ini ibu membawa tanaman. Siapa yang bisa menyebutkan bagian -bagian dari tanaman ini”
9. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik
10. Peserta didik mendapat informasi tentang proyek yang akan dibuat selama pembelajaran

Kegiatan Inti

Fase 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar(Essential Question)

1. Guru menampilkan gambar berbagai jenis tumbuhan
2. Guru mengajukan pertanyaan: “ Apa saja bagian-bagian tumbuhan yang kalian lihat?”
3. Siswa mengamati dan menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan yang mereka ketahui
4. Guru menjelaskan bahwa mereka akan membuat proyek tentang bagian tubuh tumbuhan

35 Menit

Fase 2: Mendesain Perencanaan Proyek (Design a Plan)

5. Guru menjelaskan proyek yang akan dibuat : “ Membuat poster tumbuhan nyata pada bagian tubuh tumbuhan
6. Guru membagi siswa dalam kelompok(4-5 orang per kelompok)
7. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat proyek:
 - a . Mengamati tumbuhan di lingkungan sekolah
 - b . Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
 - c . Mengumpulkan bahan (daun,bunga,kering,atau gambar)
 - d . Membuat poster tumbuhan nyata
 - d . Mempersentasikan hasil

Fase 3: Menyusun Jadwal (Create a Schedule)

8. Guru bersama Peserta didik menyusun jadwal pengerjaan proyek:
 - a . Pertemuan 1: Pengamatan dan pengumpulan data
 - b . Pertemuan 2: Pembuatan proyek
 - c . Pertemuan 3: Finalisasi dan presentasi
9. Guru menjelaskan kriteria penilaian proyek

Kegiatan Pengamatan(Observasi Lapangan)

10. Guru mengajak peserta didik ke halaman/kebun sekolah
11. Peserta didik dalam kelompok mengamati berbagai jenis tumbuhan

12. Peserta didik mencatat dan menggambar bagian -bagian tumbuhan yang diamati 13. Peserta didik mengumpulkan bahan untuk proyek(bunga) 14. Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan pengamatan Penutup 1. Peserta didik kembali ke kelas dan merapikan bahan yang dikumpulkan 2. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan 3. Guru memberikan penguatan tentang bagia-bagian tumbuhan yang telah diamati 4. Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa bahan tambahan di pertemuan berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 Menit
Siklus 1 Pertemuan ke-2	
1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama 3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian dan kelengkapan alat belajar peserta didik 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan lagu “ Lihat	

Kebunku”

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Fase 4: Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek(Monitor the Progres)

1. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembuatan proyek
2. Setiap kelompok menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan
3. Peserta didik mulai mengerjakan proyek sesuai rencana kelompok

Kegiatan Pembuatan Proyek

4. Guru membagi kertas karton/kotak kepada setiap kelompok
5. Peserta didik dalam kelompok membagi tugas:
 - a . Menempel/ menggambar bagian-bagian tumbuhan
 - b . Menulis nama bagian tumbuhan
 - c . Menulis fungsi setiap bagian
 - d . Menghias poster
6. Guru berkeliling memantau kemajuan setiap kelompok
7. Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
8. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang bekerja dengan baik
9. Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek dengan kreativitas masing-masing
10. Guru mendokumentasikan proses pengerjaan proyek

Refleksi Kemajuan:

11. Guru menghentikan kegiatan sejenak untuk refleksi kemajuan

12. Guru menanyakan kendala yang dihadapi setiap kelompok

13. Guru memberikan solusi atas kendala yang dihadapi

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta setiap kelompok merapikan dan menyimpan proyek mereka

2. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras peserta didik

3. Guru mengingatkan untuk menyelesaikan proyek di pertemuan berikutnya

4. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum selesai

5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Siklus II Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam

2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama

3. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kerapian pakaian dan kelengkapan alat belajar peserta didik

4. Guru mengecek kehadiran peserta didik

5. Guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan lagu “ Lihat Kebunku”

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru meminta setiap kelompok menyelesaikan proyek mereka

2. Guru memastikan setiap kelompok siap untuk presentasi

3. Setiap kelompok maju ke depan kelas secara bergantian untuk presentasi

Kegiatan Presentasi:

4. Kelompok 1 mempresentasikan poster bagian tubuh tumbuhan:
 - a . Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan
 - b . Menjelaskan fungsi setiap bagian
 - d . Menjawab pernyataan dari kelompok lain
5. Kelompok lain memberikan tanggapan,pertanyaan, atau masukan
6. Guru memberikan apresiasi dan penilaian
7. Kegiatan yang sama dilakukan oleh kelompok lain.

Fase 6: Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)

8. Setelah semua kelompok presentasi,guru melakukan refleksi bersama:
 - a . Apa yang kalian pelajari dari proyek ini?
 - b . Apa kesulitan yang kalian hadapi?
 - c . Apa yang paling menyenangkan dari proyek ini?
 - d . Bagian tumbuhan apa yang paling menarik menurut kalian?
9. Peserta didik menyampaikan pengalaman dan pembelajaran mereka
10. Guru memberikan penguatan materi tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
11. Guru mengapresiasi kerja keras semua kelompok

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tentang bagian tubuh tumbuhan
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik
3. Guru memberikan evaluasi berupa soal tertulis
4. Guru memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan mencintai alam

5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK SISWA

No.	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Apa saja bagian-bagian utama tumbuhan?	
2	Apa fungsi akar pada tumbuhan?	
3	Mengapa daun penting bagi tumbuhan?	
4	Apa yang kalian pelajari dari proyek ini?	
5	Bagian proyek mana yang paling kalian sukai?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Sikap

Penilaian Keterampilan

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% Peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	

2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?	

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP
- Kegiatan remeial dapat berupa:
 1. Pembelajaran individual dengan bimbingan guru
 2. Pembuatan laporan pengamatan sederhana
 3. Mengerjakan soal-soal tambahan dengan pendampingan

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata dapat membuat proyek tambahan berupa:
 1. Video dokumenter singkat tentang bagian tubuh tumbuhan
 2. Pembuatan Komik edukatif tentang fungsi bagian tumbuhan
 3. Penelitian sederhana tentang jenis-jenis akar

LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)****LEMBAR KERJA PROYEK SIKLUS I PERTEMUAN I****Judul Proyek:** Poster Bagian Tubuh Tumbuhan**Nama Kelompok:****Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tanggal Pengamatan:**Petunjuk:**

1. Amatilah berbagai tumbuhan di halaman sekolah
2. Identifikasi bagian -bagian tumbuhan di halaman sekolah
3. Gambarlah atau kumpulkan bagian-bagian tumbuhan tersebut
4. Catatlah hasil pengamatan kalian

Tabel Pengamatan:

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang Diamati	Ciri-ciri	Fungsi
		1 . Akar 2 . Batang 3 . Daun 4 . Bunga 5 . Buah		
		1 . Akar 2 . Batang 3 . Daun 4 . Bunga 5 . Buah		
		1 . Akar 2 . Batang 3 . Daun 4 . Bunga 5 . Buah		

Bahan yang Dikumpulkan

- Daun
- Bunga
- Akar

Nilai

Paraf Guru

LEMBAR KERJA PROYEK SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Kelompok:

Petunjuk Pembuatan Poster

1. Persiapan Bahan:
 - a . Kertas karton/Kotak
 - b . Bahan tumbuhan yang dikumpulkan
 - c . Lem,gunting,pensil warna
 - d . Spidol untuk menulis
2. Langkah Pembuatan:
 - a . Buat judul poster yang menarik
 - b . Tempelkan/gambar bagian -bagian tumbuhan
 - c . Beri label nama setiap bagian
 - d . Tulis fungsi setiap bagian
 - e . Hias poster dengan kreativitas kelompok
3. Pembagian Tugas Kelompok

Nama Anggota	Tugas

Catatan Kemajuan:

- Hari ini kami sudah menyelesaikan:
- Kendala yang dihadapi:
- Rencana pertemuan berikutnya:

Nilai

Paraf Guru

LEMBAR KERJA PROYEK SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Kelompok:

Persiapan Presentasi:

1. Pembagian Peran Presentasi:

- a . Pembuka:
- b . Penyampaian materi bagian 1:
- c . Penyampaian materi bagian 2:
- d . Penutup:

2. Poin-poin yang Akan Disampaikan:

- a . Bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan:
- b . Fungsi setiap bagian:

3. Latihan Presentasi:

- a . Sudah latihan di rumah
- b . Sudah latihan bersama kelompok
- c . Siap menjawab pertanyaan

Refleksi Setelah Presentasi:

- 1. Apa yang berjalan dengan baik?
- 2. Apa yang perlu diperbaiki?
- 3. Apa yang kalian pelajari dari proyek ini?

Nilai

Paraf Guru

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya:

1. Akar

a . Fungsi: Menyerap air dan mineral dari tanah, menopang tumbuhan agar berdiri tegak, menyimpan cadangan makanan

b . Jenis : Akar tunggang, akar serabut, akar gantung, akar napas

2. Batang

a . Fungsi: Menopang tubuh tumbuhan, mengangkut air dan mineral dari akar ke daun, mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan

b . Jenis: Batang berkayu, batang basah, batang rumput

3. Daun

a . Fungsi: Tempat fotosintesis (membuat makanan), tempat pernapasan dan penguapan air

b . Bagian daun : Helai daun, tangkai daun, tulang daun

4. Bunga

a . Fungsi: Alat perkembangbiakan tumbuhan

b . Bagian bunga: Kelopak, mahkota, benang sari, putik

5. Buah dan Biji:

a . Fungsi: Melindungi biji, membantu penyebaran biji

b . Biji berfungsi untuk perkembangbiakan tumbuhan

RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Aspek yang Dinilai:

No	Aspek	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
		SL	L	C	K	
1	Kelengkapan bagian tumbuhan					
2	Kesesuaian fungsi dengan bagian					
3	Kerapian dan estetika					
4	Kreativitas					
5	Kerja kelompok					
6	Presentasi					

Total Skor:

Nilai=

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri,dkk

Simpang Maropat, 2026

Guru kelas IV UPTD SDN

Peneliti



Ayu Mandasari Siagian, S.Pd
NIP. 199009232024212056

Siti Rahma Hasibuan
NIM. 2220500188

Kepala Sekolah



Yamini, S.Pd
NIP. 1973082119962001

LAMPIRAN IV

BAHAN AJAR

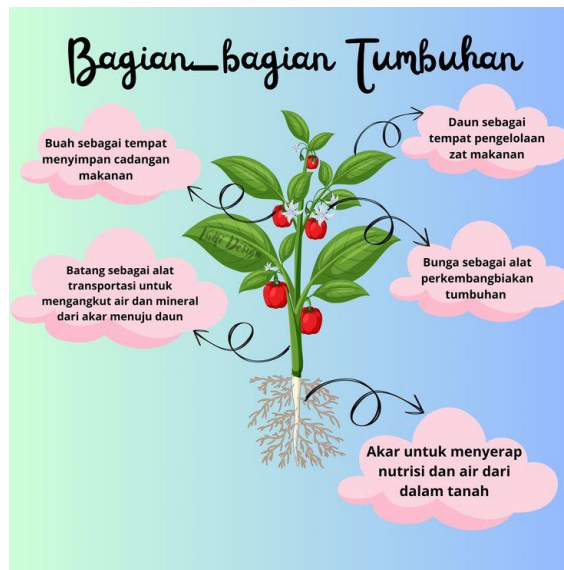
Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

1. Pengertian Tumbuhan

Tumbuhan adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Tumbuhan memiliki berbagai bagian tubuh yang memiliki fungsi khusus untuk membantu tumbuhan bertahan hidup.

2. Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.



Gambar 1. Bagian-bagian Tumbuhan

- Akar

Mengenal Akar lebih jauh Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong , maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang. Kalian bisa melihat perbedaanya?

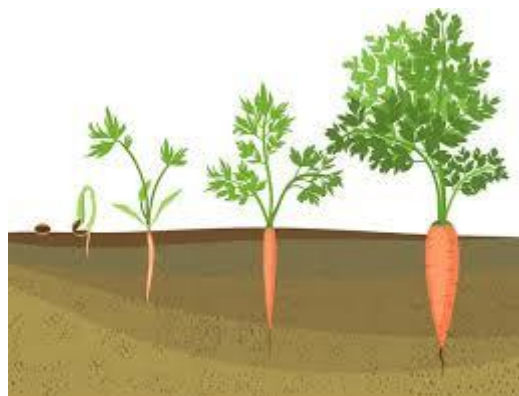
1. Akar Tunggang

- Ciri-ciri:
 - Ada satu akar utama yang besar dan menjulang ke bawah
 - Dari akar utama muncul cabang-cabang akar yang lebih kecil.
- Contoh Tumbuhan: mangga, jambu, rambutan, jeruk, wortel
- Fungsi tambahan : beberapa tumbuhan menyimpan cadangan makanan di akar tunggang (misalnya wortel, lobak, singkong).

2. Akar Serabut

- Ciri-ciri:
 - Tidak ada akar utama
 - Akar berbentuk serabut-serabut kecil yang banyak dan menyebar
 - Biasanya tumbuh dari pangkal batang.
- Contoh tumbuhan : padi, jagung, rumput, kelapa, bambu
- Fungsi tambahan: membantu tumbuhan agar tidak mudah roboh, terutama tumbuhan berbatang tinggi tapi ringan

Akar juga bisa menjadi tempat menyimpan cadangan makanan bagi tumbuhan seperti wortel. Tanaman wortel memiliki jenis akar tunggang, Tanaman ini menyimpan cadangan makanannya di dalam akar. Jadi jika kalian memakan wortel , sebenarnya kalian memakan akar loh!



Gambar 2. Tumbuhan wortel

Lalu, bagaimana jika cadangan makanan disimpan di akar serabut? Jadinya akan seperti tanaman singkong. Setiap akar cabang pada akar serabut akan tumbuh besar menjadi singkong. Bisakah kalian melihat perbedaanya?

- Batang
 - Fungsi:
 1. Menopang daun, bunga, dan buah agar tegak.
 2. Menghububgkan akar dengan daun untuk menyalurkan air dan zat makanan
 - Pada beberapa tumbuhan bisa menyimpan cadangan makanan (contoh: tebu, kentang batanag umbi).
 - Contoh: batang pohon jati, batang padi, batang singkong.
- Bunga
 - Fungsi:
 1. Sebagai alat perkembangbiakan generatif (melalui penyerbukan dan pembuahan).
 2. Menarik serangga dengan warna dan aroma agar membantu penyerbukan .
 - Bagian bunga: Kelopak, mahkota, benang sari(jantan), putik (betina).
 - Contoh : bunga mawar, melati, bunga matahari.
- Daun
 - Fungsi:

1. Tempat terjadinya fotosintesis (menghasilkan makanan dengan bantuan sinar matahari)
2. Tempat penguapan air (transpirasi)
 - Alat pernapasan tumbuhan (pertukaran melalui stomata).
 - Contoh: daun mangga, dan singkong, daun kelapa.
- Buah
 - Fungsi:
 1. Melindungi biji agar bisa tumbuh menjadi tumbuhan baru.
 2. Alat perkembangbiakan karena di dalamnya ada biji.
 - Beberapa buah bisa dimakan manusia atau hewan, sehingga membantu penyebaran biji.
 - Contoh: buah mangga, jeruk, tomat, daun kelapa.
3. Manfaat Bagian Tumbuhan bagi manusia
 1. Sebagai sumber bahan pangan.
 2. Sebagai bahan perabot rumah , jembatan, dermaga, kapal, layang-layang, dan masih banyak lagi.
 3. Sebagai bahan pembuat obat-obatan, seperti minyak kayu putih dan jamu tradisional.



Gambar 3. Pohon singkong

Cadangan makanan yang tersimpan dan membesar ini bisa kita sebut sebagai umbi batang. Jika di sekitar kalian ada tanaman-tanaman ini, cobalah amati agar lebih jelas!

Lampiran V

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminah Harahap, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN DI KELAS IV SDN 22 SAMPEAN”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Rahma Hasibuan

Nim : 2220500188

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2026

Validator



Aminah Harahap, M.Pd.
NIP. 198603132025212053

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 22 Sampean

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Nama Validator : Aminah Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

G. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu di revisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

H. Skala Penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

I. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan topik A. bagian tubuh tumbuhan				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan topik A bagian tubuh tumbuhan.				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				

	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan topik A bagian tubuh tumbuhan yang diukur.				

II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang bagian tubuh tumbuhan dirumuskan dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang bagian tubuh tumbuhan.				
	3. Pokok soal tentang bagian tubuh tumbuhan tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang bagian tubuh tumbuhan tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	5. Pokok soal yang digunakan tentang bagian tubuh tumbuhan disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang bagian tubuh tumbuhan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang bagian tubuh tumbuhan menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang bagian tubuh tumbuhan menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

J. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2026

Validator



Aminah Harahap, M.Pd.
NIP. 198603132025212053

Lampiran VI

SURAT VALIDASI

Menerapkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean**”

Yang disusun oleh :

Nama : Siti Rahma Hasibuan

Nim : 2220500188

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan,

2026

Validator



Aminah Harahap, M.Pd.

NIP. 198603132025212053

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Satuan : UPTD SDN 22 Sampean

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Bagian Tubuh Tumbuhan

Nama Validator : Aminah Harhap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi modul ajar yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

Uraian		Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				
	a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				
	b. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
	c. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	MetodeSajian				
	a. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap modul ajar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun,

2026

Validator



Aminah Harahap, M.Pd.

NIP. 198603132025212053

Lampiran VII

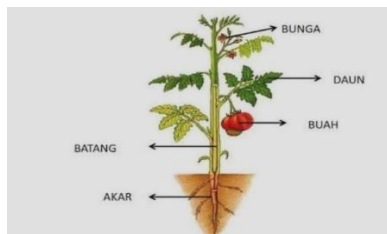
Soal Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (X) Pada huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Menurut anda, bagian tumbuhan apa yang berfungsi menyerap air dan zat hara dari tanah....



- a. Batang
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Daun
2. Amatilah gambar dibawah ini!



Bagian tumbuhan yang menjadi tempat terjadinya fotosintesis adalah.....

- a. Akar
- b. Daun
- c. Bunga
- d. Buah

3. Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 sampai 8!

Tumbuhan memiliki beberapa bagian tubuh yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Bagian tubuh tumbuhan terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Semua bagian tersebut saling bekerja sama agar tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berada di dalam tanah. Akar berfungsi menyerap air dan zat hara dari tanah serta membantu tumbuhan berdiri dengan kuat di tanah. Batang berfungsi sebagai penopang tubuh tumbuhan. Selain itu, batang juga berfungsi menyalurkan air dan zat makanan dari akar ke daun dan ke seluruh bagian tumbuhan. Daun merupakan tempat terjadinya proses fotosintesis.

Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya matahari. daun biasanya berwarna hijau karena mengandung zat hijau daun yang disebut klorofil. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan. Setelah terjadi penyerbukan dan pembuahan, bunga akan berkembang menjadi buah. Buah berfungsi melindungi biji yang ada di dalamnya. Biji tersebut nantinya dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru jika ditanam di tanah yang sesuai.

Berdasarkan teks di atas, bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah.....

- a. batang
 - b. daun
 - c. akar
 - d. bunga
4. Buah pada tumbuhan berfungsi untuk.....
- a. menyerap air
 - b. mengangkut makanan
 - c. melindungi biji
 - d. menegakkan tumbuhan

5. Salah satu fungsi batang berdasarkan hasil pengamatan adalah.....
 - a. menyerap air
 - b. mengangkut air dan makanan
 - c. tempat penyerbukan
 - d. melindungi biji
6. Fungsi utama akar pada tumbuhan adalah.....
 - a. membuat makanan
 - b. menyimpan biji
 - c. menyerap air dan zat hara
 - d. menghasilkan buah
7. Pasangan bagian tumbuhan dan fungsinya yang tepat adalah.....
 - a. daun- menyerap air
 - b. bunga- fotosintesis
 - c. akar- menyerap air
 - d. batang- berkembangbiakan
8. Berdasarkan pengamatan, daun berfungsi untuk.....
 - a. menyerap air
 - b. menegakkan tumbuhan
 - c. fotosintesis
 - d. Melindungi biji
9. Jika tumbuhan tidak memiliki daun, maka proses tumbuhan tersebut tidak dapat melakukan salah satu proses penting untuk membuat makanan. Berdasarkan pernyataan tersebut, proses yang terganggu adalah.....
 - a. penyerapan air
 - b. fotosintesis
 - c. penyerbukan
 - d. berkembangbiakan
10. Jika batang tumbuhan rusak, maka fungsi batang sebagai penopang dan penyalur air serta zat makanan tidak dapat bekerja dengan baik. Akibatnya adalah.....
 - a. daun menyerap air

- b. akar tidak tumbuh
- c. pengangkutan air dan makanan terganggu
- d. bunga tidak mekar

Soal Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (X) Pada huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Menyiram tanaman bertujuan membantu fungsi.....
 - a. daun
 - b. batang
 - c. akar
 - d. bunga

2. **Perhatikan gambar berikut!**



Dalam kegiatan proyek, siswa diminta mengamati beberapa tanaman dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akar berbentuk serabut
2. Daun berbentuk panjang dan sempit
3. Batang tidak berkayu

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kelompok, tanaman yang paling sesuai dengan ciri tersebut adalah.....

- a. Cabai
 - b. Mangga
 - c. Jagung
 - d. Jeruk
3. Perbedaan fungsi bunga dan buah yang tepat adalah.....
 - a. bunga melindungi biji
 - b. buah menyerap air
 - c. bunga untuk berkembangbiakan
 - d. buah tempat fotosintesis

4. Jika akar membusuk, bagian tumbuhan yang pertama kali terganggu adalah.....
 - a. bunga
 - b. daun
 - c. batang
 - d. buah
5. Tanaman layu karena akar rusak menunjukkan bahwa akar berfungsi untuk.....
 - a. fotosintesis
 - b. menyerap air
 - c. menegakkan tumbuhan
 - d. Melindungi biji
6. Cara merawat tanaman agar tumbuh subur adalah....
 - a. memetik daun
 - b. memotong batang
 - c. menyiram dan memberi pupuk
 - d. menjauhkan dari cahaya
7. Daun merupakan bagian penting tumbuhan karena berfungsi untuk.....
 - a. menyerap air
 - b. fotosintesis
 - c. menyimpan biji
 - d. menegakkan tumbuhan
8. Bagian yang harus ada agar tanaman dapat membuat makanan sendiri adalah.....
 - a. akar dan bunga
 - b. batang dan buah
 - c. daun dan batang
 - d. bunga dan buah
9. Urutan bagian tumbuhan dari bawah ke atas yang benar adalah....
 - a. daun-batang-akar-bunga
 - b. akar-batang-daun-bunga

- c. bunga-daun-batang-akar
- d. batang-akar-daun-bunga

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Mia, Banu, Aga , dan Dara diminta membuat proyek percobaan untuk membuktikan fungsi bagian tumbuhan seperti gambar. Mereka harus merancang kegiatan yang tepat agar tujuan percobaan tercapai. Percobaan yang mereka rancang tersebut bertujuan untuk membuktikan bahwa

- a. Batang sebagai alat transportasi
- b. Daun sebagai tempat fotosintesis
- c. Batang sebagai penyokong
- d. Daun sebagai tempat pertukaran gas

Soal Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (X) Pada huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Menyiram tanaman bertujuan membantu fungsi.....
 - a. Daun
 - b. batang
 - c. akar
 - d. bunga

2. Perhatikan gambar berikut!



Dalam kegiatan proyek, siswa diminta mengamati beberapa tanaman dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Akar berbentuk serabut
- b. Daun berbentuk panjang dan sempit
- c. Batang tidak berkayu

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kelompok, tanaman yang paling sesuai dengan ciri tersebut adalah.....

- a. Cabai
 - b. Mangga
 - c. Jagung
 - d. Jeruk
3. Perbedaan fungsi bunga dan buah yang tepat adalah.....
 - a. bunga melindungi biji
 - b. buah menyerap air
 - c. bunga untuk berkembangbiakan
 - d. buah tempat fotosintesis

4. Jika akar membusuk, bagian tumbuhan yang pertama kali terganggu adalah.....
 - a. bunga
 - b. daun
 - c. batang
 - d. buah
5. Tanaman layu karena akar rusak menunjukkan bahwa akar berfungsi untuk.....
 - a. Fotosintesis
 - b. menyerap air
 - c. menegakkan tumbuhan
 - d. Melindungi biji
6. Cara merawat tanaman agar tumbuh subur adalah....
 - a. memetik daun
 - b. memotong batang
 - c. menyiram dan memberi pupuk
 - d. menjauhkan dari cahaya
7. Daun merupakan bagian penting tumbuhan karena berfungsi untuk.....
 - a. menyerap air
 - b. fotosintesis
 - c. menyimpan biji
 - d. menegakkan tumbuhan
8. Bagian yang harus ada agar tanaman dapat membuat makanan sendiri adalah.....
 - a. akar dan bunga
 - b. batang dan buah
 - c. daun dan batang
 - d. bunga dan buah
9. Urutan bagian tumbuhan dari bawah ke atas yang benar adalah....
 - a. daun-batang-akar-bunga
 - b. akar-batang-daun-bunga

- c. bunga-daun-batang-akar
- d. batang-akar-daun-bunga

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Mia, Banu, Aga , dan Dara diminta membuat proyek percobaan untuk membuktikan fungsi bagian tumbuhan seperti gambar. Mereka harus merancang kegiatan yang tepat agar tujuan percobaan tercapai. Percobaan yang mereka rancang tersebut bertujuan untuk membuktikan bahwa

- a. Batang sebagai alat transportasi
- b. Daun sebagai tempat fotosintesis
- c. Batang sebagai penyokong
- d. Daun sebagai tempat pertukaran gas

LAMPIRAN VIII

KUNCI JAWABAN

Siklus I Pertemuan I

1. C
2. B
3. D
4. C
5. B
6. C
7. C
8. C
9. B
10. C

Siklus I Pertemuan II

1. C
2. C
3. C
4. B
5. B
6. C
7. B
8. C
9. B
10. A

Soal Siklus II Pertemuan I

1. C
2. C
3. C
4. B
5. B
6. C
7. B
8. C
9. B
10. A

Lampiran IX

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓	
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat	✓	
5	Guru melakukan apersepsi terkait materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>project based learning</i>		✓
Kegiatan Inti			
10	Guru mengajukan pertanyaan esensial tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	

11	Guru menjelaskan tugas kelompok dengan jelas		✓
12	Guru menjelaskan kriteria penilaian proyek		✓
13	Guru membimbing peserta didik merencanakan proyek pengamatan tumbuhan		✓
14	Guru membantu peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan		✓
15	Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil		✓
16	Guru membantu peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek		✓
17	Guru menjelaskan timeline pengerjaan proyek		✓
18	Guru memantau aktivitas peserta didik dalam mengerjakan proyek		✓
19	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan		✓
20	Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok		✓
21	Guru meminta peserta didik mempersentasikan hasil proyek		✓
22	Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya		✓
23	Guru memberikan penilaian terhadap hasil proyek peserta didik		✓

24	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang pembelajaran	✓	
25	Guru memberikan penguatan terhadap materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
Kegiatan Penutup			
26	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
27	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran	✓	
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	✓	
28	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

2026

Guru Kelas IV UPTD SDN 22



Ayu Mandasari Siagian, S.Pd

Padangsidempuan,

Peneliti



Siti Rahma Hasibuan

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓	
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat	✓	
5	Guru melakukan apersepsi terkait materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>project based learning</i>		✓
Kegiatan Inti			
10	Guru mengajukan pertanyaan esensial tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
11	Guru menjelaskan tugas kelompok dengan jelas	✓	

12	Guru menjelaskan kriteria penilaian proyek		✓
13	Guru membimbing peserta didik merencanakan proyek pengamatan tumbuhan		✓
14	Guru membantu peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan		✓
15	Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil	✓	
16	Guru membantu peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek		✓
17	Guru menjelaskan timeline pengerjaan proyek		✓
18	Guru memantau aktivitas peserta didik dalam mengerjakan proyek		✓
19	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan		✓
20	Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok	✓	
21	Guru meminta peserta didik mempersentasikan hasil proyek		✓
22	Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya		✓
23	Guru memberikan penilaian terhadap hasil proyek peserta didik		✓
24	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang	✓	

	pembelajaran		
25	Guru memberikan penguatan terhadap materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
Kegiatan Penutup			
26	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
27	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran	✓	
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	✓	
28	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

2026

Guru Kelas IV UPTD SDN 22



Ayu Mandasari Siagian, S.Pd

Padangsidempuan,

Peneliti



Siti Rahma Hasibuan

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓	
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat	✓	
5	Guru melakukan apersepsi terkait materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>project based learning</i>		✓
Kegiatan Inti			
10	Guru mengajukan pertanyaan esensial tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
11	Guru menjelaskan tugas kelompok dengan jelas	✓	

12	Guru menjelaskan kriteria penilaian proyek	✓	
13	Guru membimbing peserta didik merencanakan proyek pengamatan tumbuhan	✓	
14	Guru membantu peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan	✓	
15	Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil	✓	
16	Guru membantu peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek	✓	
17	Guru menjelaskan timeline pengerjaan proyek	✓	
18	Guru memantau aktivitas peserta didik dalam mengerjakan proyek		✓
19	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	✓	
20	Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok	✓	
21	Guru meminta peserta didik mempersentasikan hasil proyek	✓	
22	Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya	✓	
23	Guru memberikan penilaian terhadap hasil proyek peserta didik	✓	
24	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang	✓	

	pembelajaran		
25	Guru memberikan penguatan terhadap materi bagian tubuh tumbuhan	✓	
Kegiatan Penutup			
26	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
27	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran	✓	
28	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

2026

Guru Kelas IV UPTD SDN 22



Ayu Mandasari Siagian, S.Pd

Padangsidempuan,

Peneliti



Siti Rahma Hasibuan

Lampiran X

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Aspek yang Diamati Instrumen Observasi		Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam dan berdoan bersama	✓	
	Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan guru		✓
	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
	Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran	✓	
Kegiatan inti	Peserta didik merespon pertanyaan esensial dari guru	✓	
	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merencanakan proyek		✓
	Peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan		✓
	Peserta didik membagi tugas dalam kelompok		✓
	Peserta didik menyusun jadwal		✓

	penyelesaian proyek		
	Peserta didik aktif mengerjakan proyek sesuai rencana		✓
	Peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompok		✓
	Peserta didik melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan		✓
	Peserta didik mencatat hasil pengamatan dengan teliti		✓
	Peserta didik mempersentasikan hasil proyek di depan kelas		✓
	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap persentasi kelompok lain		✓
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
	Peserta didik mendengarkan umpan balik dari guru	✓	

	Peserta didik berdoa bersama mengakhiri pembelajaran	✓	
--	--	---	--

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Observer



Ayu Mandasari Siagian,

S.Pd

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Aspek yang Diamati Instrumen Observasi		Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama	✓	
	Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan guru	✓	
	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
	Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran	✓	
Kegiatan inti	Peserta didik merespon pertanyaan esensial dari guru	✓	
	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merencanakan proyek	✓	
	Peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan		✓
	Peserta didik membagi tugas dalam kelompok	✓	
	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek		✓
	Peserta didik aktif mengerjakan proyek sesuai rencana		✓
	Peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompok	✓	

	Peserta didik melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan		✓
	Peserta didik mencatat hasil pengamatan dengan teliti		✓
	Peserta didik mempersentasikan hasil proyek di depan kelas		✓
	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap persentasi kelompok lain		✓
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
	Peserta didik mendengarkan umpan balik dari guru	✓	
	Peserta didik berdoa bersama mengakhiri pembelajaran	✓	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Observer



Ayu Mandasari Siagian, S.Pd

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Aspek yang Diamati Instrumen Observasi		Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam dan berdoan bersama	✓	
	Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan guru	✓	
	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	✓	
	Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran	✓	
Kegiatan inti	Peserta didik merespon pertanyaan esensial dari guru	✓	
	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merencanakan proyek	✓	
	Peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan		✓
	Peserta didik membagi tugas dalam kelompok	✓	
	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek		✓

	Peserta didik aktif mengerjakan proyek sesuai rencana	✓	
	Peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompok	✓	
	Peserta didik melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan	✓	
	Peserta didik mencatat hasil pengamatan dengan teliti	✓	
	Peserta didik mempersentasikan hasil proyek di depan kelas	✓	
	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap persentasi kelompok lain		✓
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
	Peserta didik mendengarkan umpan balik dari guru	✓	
	Peserta didik berdoa bersama mengakhiri pembelajaran	✓	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Mandasari Siagian' with a stylized flourish at the end.

Ayu Mandasari Siagian, S.Pd

Lampiran XII

DOKUMENTASI



Gambar 4

Lokasi UPTD SDN 22 Sampean



Gambar 5

Wawancara bersama wali kelas IV UPTD SDN 22 Sampean



Gambar 6

Membagikan Tes Kepada Siswa



Gambar 7

Siswa mengamati langsung tubuh tumbuhan di sekitar



Gambar 8
Hasil proyek oleh siswa berupa poster terkait tubuh tumbuhan dan fungsinya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 0852 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2026

09 Maret 2026

Lampiran :-

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah UPTD SDN 22 Sampean

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Rahma Hasibuan

NIM : 2220500188

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPTD SDN 22 Sampean**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 22 SAMPEAN
Jln : Dusun Simpang Maropat Desa Sampean Kec. Sungai Kanan

Nomor : 422/103 /SDN-22/2026
Hal : Balasan Riset

Kepada Yth :
Bpk/Tbu. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAMINI, S.Pd
NIP : 197308211996112001
Pangkat/Gol : Pembina IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SDN 22 Sampean

Menerapkan bahwa :
Nama : SITI RAHMA HASIBUAN
NIM : 2220500188
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Simpang Maropat

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah melakukan Penelitian di SDN 22 Sampean Pada Tanggal 30 Maret 2026

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Simpang Maropat, 30 April 2026
Kepala Sekolah


YAMINI, S.Pd
NIP. 197308211996112001